

**PENERAPAN METODE ASY-SYAFTI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-MA'UN PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

NURJANNAH

NIM. 2202010015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2026

**PENERAPAN METODE ASY-SYA'FI' UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-MA'UN PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
PESERTA DIDIK KELAS V SDN 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

NURJANNAH

NIM. 2202010015

Pembimbing:

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
2. Dr. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjannah

Nim : 2202010015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.... Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Nurjannah

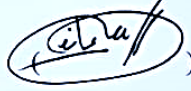
NIM. 2202010015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Penerapan Metode Asy-Syafi'i untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al- Ma'un pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang ditulis oleh Nurjannah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2202010015, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Januari 2026 M bertepatan dengan 1 Sya'ban 1447 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 2 Februari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S. S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Asy-Syafi’i* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma’un pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam program studi Pendidikan agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Anton dan Ibunda Hariati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Mudah-mudahan Allah Swt. mengumpulkan kita semua dalam surganya

kelak. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan pengembangan kelembagaan, Dr..Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan keuangan, Dr. Takdir, S.H, MH. selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil dekan I, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag. selaku Wakil dekan II, Serta Dr. H. Taqwa, M.Pd. I selaku wakil dekan III UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Dosen dan Staf UIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Dosen dan Staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu, terkhusus Staf Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Dr. Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag. selaku Penguji I dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah banyak memberikan

arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Perpustakaan UIN Palopo, Beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi perpustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah SDN 54 Salupikung dan tenaga pendidik beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
10. Kepada kakak tercinta Nurwahida yang selama ini banyak memberikan suport dan mendoakanku. Mudah-mudahan kita senantiasa diberikan Kesehatan dan umur panjang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo,.... Januari 2026

Nurjannah

NIM. 2202010015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

اَ Dhammah U U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa* Bukan *kayfa*

هؤل : *hauila* Bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
أَ	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	$\bar{A}$	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{I}$	i dan garis di atas
يِ	<i>Dhammah dan ya</i>	$\bar{U}$	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dilakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مات : *mâta*

رمى : *râma*

موت : *yamûtu*

4. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammahi*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

روضةالاطقال : *rauḍah al-affâl*

الحمة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddad atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (́), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbanâ*

نجنا : *najjaânâ*

الحق : *al-ḥaqq*

الحج : *al-ḥajj*

نعم : *nu'ima*

عدو : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

على : *Ali* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عري : *'Arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contohnya:

تامرون : *ta’murūna*

النوء : *al-nau’*

شيء : *syai’un*

امرت : *umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *hadits*, *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka hanya ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur’an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu alquran, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda Panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contohnya:

Fi al-Qur’an al-karîm

Al-sunnah qabl al-tadwîn

8. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِنَاللّٰهِ *dînullah billâh*

Adapun ta *marbūtah* di akhir kata yang disandarka kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْفِرْ حِمَّةَ اللّٰهِ *hum fi rahmatillâh*

9. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenai huruf kapital, dalam transliterasinya, huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Huruf kapital, aturan lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila mana didahului oleh kata sandang (al-) maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks pada catatan rujukan.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasū

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakam

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fih al-Qur'ān

naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Dalāl

A. Transliterasi Inggris

Editing : Pemeriksaan Data

Privilege : Keistimewaan

Power : Kekuasaan

Prestige : Prestasi

Library research : Penelitian kepustakaan

Field Research : Penelitian Lapangan

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

Swt. : Subhana wa ta'ala

saw. : Sallallahu alaihi wa sallam

Q.S : Al-Qur'an Surah

HR : Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian yang Relevan	12
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Prosedur Penelitian.....	35
C. Sasaran Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambar Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S al Isra ayat 82	2
Kutipan Ayat Q.S. al-Hajj ayat 32	22
Kutipan Ayat Q.S al Muzzamil ayat 4	23
Kutipan Ayat Q.S al-Ma'un ayat 4-5	24
Kutipan Ayat Q.S al Baqarah ayat 121	29
Kutipan Ayat Q.S al Muzzamil ayat 4	29
Kutipan Ayat Q.S al-Ma'un ayat 1-7	31

DAFTAR HADITS

Kutipan Hadis 1 Pentingnya Membaca al-Qur'an	27
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	14
Tabel 3.1 Kemampuan Peserta Didik Membaca Surah al-Ma'un.....	42
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SDN 54 Salupikung	48
Tabel 4.2 Rekapitulasi Aktivitas observasi Guru siklus I	53
Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Observasi Peserta didik Siklus I.....	54
Tabel 4.4 Rekapitulasi Pre-tes Siklus I	55
Tabel 4.5 Rekapitulasi Pos-tes Siklus I.....	55
Tabel 4.6 Rekapitulasi Angket Peserta Didik Siklus I.....	56
Tabel 4.7 Rekapitulasi Angket Guru Siklus I	58
Tabel 4.8 Rekapitulasi Aktivitas Observasi Guru Siklus II	66
Tabel 4.9 Rekapitulasi Aktivitas Observasi Peserta Didik Siklus II.....	67
Tabel 4.10 Rekapitulasi Pre-tes Siklus II.....	68
Tabel 4.11 Rekapitulasi Pos-tes Siklus II	68
Tabel 4.12 Rekapitulasi Angket Peserta Didik Siklus II	69
Tabel 4.13 Rekapitulasi Angket Guru Siklus II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SDN 54 Salupikung.....	36
Gambar 3.2 Siklus (PTK).....	41
Gambar 4.1 Vidio Metode asy-Syafi'i pada Surah al-Ma'un	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Penelitian

Lampiran II Modul Ajar VA

Lampiran III Lembar Angket Guru

Lampiran IV Lembar Angket Peserta Didik

Lampiran V Dokumentasi

Lampiran VI Lembar Tes Peserta Didik Kelas VA

Lampiran VII Lembar Validasi

Lampiran VII Lembar Observasi Guru

Lampiran IX Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran X Surat Selesai Penelitian

ABSTRAK

Nurjannah, 2026. *“Penerapan Metode Asy-Syafi’i untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma’un pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj.St. Marwiyah dan Asgar Marzuki.

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *asy-Syafi’i* untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma’un pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan metode *asy-Syafi’i* untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma’un bagi peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo; 2) mengetahui hasil dari penerapan metode *asy-Syafi’i* terhadap kemampuan membaca surah al-Ma’un. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan memperhatikan persentase ketercapaian hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *asy-Syafi’i* dapat meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma’un peserta didik. Pada siklus I, pre-tes dengan hanya 7 peserta didik (33%) yang tuntas dan 14 peserta didik (67%) belum tuntas, serta nilai rata-rata sebesar 62,5 dan pos-tes meningkat menjadi 13 peserta didik (62%) dan yang belum tuntas menurun menjadi 8 peserta didik (38%) dengan nilai rata-rata naik menjadi 73 dan belum mencapai nilai KKM 75. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, Pada pre-tes 76% peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 74 sedangkan pada pos-tes jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81,5. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan skor, serta respon positif baik dari guru maupun peserta didik melalui hasil angket. Dengan demikian, penerapan metode *asy-Syafi’i* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma’un pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan agar metode *asy-Syafi’i* dijadikan alternatif strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran membaca al-Qur’an di sekolah.

Kata Kunci: Metode *Asy-Syafi’i*, Kemampuan Membaca, Surah Al-Ma’un, Pendidikan Agama Islam

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Nurjannah, 2026. *“The Implementation of the Asy-Syafi’i Method to Improve the Ability to Read Surah Al-Ma’un in Islamic Religious Education for Grade V Students at SDN 54 Salupikung, Palopo City.”* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Hj. St. Marwiyah and Asgar Marzuki.

This undergraduate thesis discusses the implementation of the Asy-Syafi’i method to improve students’ ability to read Surah Al-Ma’un in the subject of Islamic Religious Education for Grade V students. This study aims to: (1) examine the implementation of the Asy-Syafi’i method in improving the ability to read Surah Al-Ma’un among Grade V students at SDN 54 Salupikung, Palopo City; and (2) determine the outcomes of implementing the Asy-Syafi’i method on students’ reading ability of Surah Al-Ma’un. The research employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 21 Grade V students. Data collection techniques included observation, questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis by considering the percentage of learning achievement. The results indicate that the implementation of the Asy-Syafi’i method effectively improved students’ ability to read Surah Al-Ma’un. In Cycle I, the pre-test results showed that only 7 students (33%) achieved mastery, while 14 students (67%) had not yet achieved mastery, with an average score of 62.5. The post-test results improved, with 13 students (62%) achieving mastery and 8 students (38%) remaining below mastery, and the average score increased to 73, which had not yet reached the Minimum Mastery Criterion (MMC) of 75. However, after improvements were made in Cycle II, the pre-test results showed that 76% of students achieved mastery with an average score of 74, while the post-test results indicated that 100% of students achieved mastery with an average score of 81.5. This improvement is evident from the increased pre-test and post-test scores, as well as positive responses from both teachers and students based on questionnaire results. Therefore, the Asy-Syafi’i method is proven to be effective in improving elementary school students’ ability to read Surah Al-Ma’un. This study recommends that the Asy-Syafi’i method be used as an alternative instructional strategy in Islamic Religious Education, particularly in Qur’anic reading instruction in schools.

Keywords: Asy-Syafi’i Method, Reading Ability, Surah Al-Ma’un, Islamic Religious Education

Verified by UPB



الملخص

نور جنة، ٢٠٢٦. «تطبيق طريقة الشافعي لتحسين مهارة قراءة سورة الماعون في مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة SDN 54 سالوبيكونغ بمدينة فالوفو». رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: ستي مروية، وأصغر مرزوقي.

تناول هذه الرسالة تطبيق طريقة الشافعي لتحسين مهارة قراءة سورة الماعون في مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ الصف الخامس. وتهدف هذه الدراسة إلى: (١) معرفة كيفية تطبيق طريقة الشافعي في تحسين مهارة قراءة سورة الماعون لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة SDN 54 سالوبيكونغ بمدينة فالوفو، و(٢) معرفة نتائج تطبيق طريقة الشافعي في تحسين مهارة قراءة سورة الماعون. ويُعد هذا البحث من نوع البحث الإجرائي الصفّي، وقد نُفِذَ في دورتين، تتكوّن كل دورة من مراحل التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. وكانت وحدات البحث تلاميذ الصف الخامس وعددهم ٢١ تلميذًا. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والاستبانة، والاختبارات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام الأسلوب الوصفي الكمي مع مراعاة نسبة تحقق نتائج التعلّم. وأظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة الشافعي يسهم في تحسين مهارة قراءة سورة الماعون لدى التلاميذ. ففي الدورة الأولى، أظهر الاختبار القبلي أن ٧ تلاميذ فقط (٣٣٪) قد حققوا مستوى الإتقان، في حين لم يحقق ١٤ تلميذًا (٦٧٪) الإتقان، وبلغ متوسط الدرجات ٦٢,٥. ثم ارتفعت النتائج في الاختبار البعدي ليصل عدد التلاميذ الذين حققوا مستوى الإتقان إلى ١٣ تلميذًا (٦٢٪)، وانخفض عدد الذين لم يحققوه إلى ٨ تلاميذ (٣٨٪)، مع ارتفاع متوسط الدرجات إلى ٧٣، إلا أنه لم يصل بعد إلى حد معيار الكفاية الأدنى (KKM) البالغ ٧٥. وبعد إجراء التحسينات في الدورة الثانية، أظهرت نتائج الاختبار القبلي أن ٧٦٪ من التلاميذ قد حققوا مستوى الإتقان بمتوسط درجات بلغ ٧٤، بينما ارتفعت نسبة التلاميذ الذين حققوا مستوى الإتقان في الاختبار البعدي إلى ١٠٠٪ بمتوسط درجات بلغ ٨١,٥. ويُلاحظ ذلك من خلال نتائج الاختبارات القبليّة والبعديّة التي أظهرت ارتفاعًا في الدرجات، إضافة إلى الاستجابات الإيجابية من كلّ من المدرسين والتلاميذ بناءً على نتائج الاستبانة. وعليه، تثبت هذه الدراسة أن تطبيق طريقة الشافعي فعّال في تحسين مهارة قراءة سورة

الماعون لدى تلاميذ المرحلة الابتدائية. وتوصي الدراسة باعتماد طريقة الشافعي كأحدى استراتيجيات التعليم البديلة في مادة التربية الإسلامية، ولا سيما في تعليم قراءة القرآن الكريم في المدارس.

الكلمات المفتاحية: طريقة الشافعي، مهارة القراءة، سورة الماعون، التربية الإسلامية

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi proses transformasi informasi yang mampu membangun potensi diri manusia dan bersifat berkesinambungan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia.¹ Secara umum pendidikan didefinisikan sebagai tindakan yang sistematis untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensinya dalam berbagai aspek yang dibutuhkan bagi dirinya serta masyarakat luas.² Sehingga untuk mewujudkan pengembangan diri peserta didik membutuhkan lingkungan belajar yang baik dan proses yang berkesinambungan.

Dalam konteks pemikiran pendidikan, terdapat dua istilah yang sering digunakan yaitu pedagogi dan pedagogis. Pedagogi merujuk pada pendidikan sementara pedagogis merujuk pada ilmu pendidikan. Kata pedagogis bermakna pelayanan yang kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia.³ Konsep pedagogi (dari pedagogis) mengacu pada seseorang yang bertugas membimbing perkembangan anak menuju kemandirian dan tanggung jawab. Maka orang tua

¹ Edward Alfian dkk., “Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Al asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (Mei 2020): 55.

² Ferren Audy Febina Sitompul dkk., “Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta’lim, dan Ta’dib,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 5412.

³ Diana Widhi Rachmawati dkk., *Teori & Konsep Pedagogik* (Cirebon: Insania, 2021), 25–26.

maupun guru selaku pendidik, harus bisa bekerjasama membimbing perkembangan dan pertumbuhan anak. Perkembangan anak tidak hanya berpatokan pada kecerdasan emosional, intelektual namun juga terhadap kecerdasan spiritual.

Berdasarkan undang-undang yang tertulis mengenai pendidikan nasional yang terdapat pada UUD No.57 Tahun 2021 yang terdapat di dalam pasal 1 ayat 1 telah tertulis bahwa Pendidikan merupakan sebuah usaha kesadaran dan telah direncanakan dengan tujuan agar dapat mewujudkan untuk dapat terciptanya suasana belajar dan proses dalam sebuah pembelajaran untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik agar dapat menjadi peserta didik yang lebih aktif dalam hal pengembangan potensi diri terutama dalam perihal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang terdapat pada diri sendiri, kecerdasan pikiran, akhlak yang telah terpupuk dengan baik menjadi sebuah individu yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara.⁴ Salah satunya, mengajarkan pendidikan agama Islam dituntut semenarik mungkin sehingga peserta didik dapat menikmati dan menganggap hal itu penting dan kebutuhan hidupnya.⁵

Pendidikan agama Islam manifestasi pengajaran berisikan nilai-nilai Islam yang membahas segala aspek kehidupan. Pendidikan agama Islam tentunya bagian dari pendidikan nasional yang wajib ada di setiap lembaga pendidikan

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁵ Arifuddin, "Menampilkan Islam rahmatan lil Al'amin," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 48.

Islam.⁶ Pendidikan agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis memiliki arti penting untuk membentuk insan kamil, yang ilmunya tidak hanya berpahala di dunia tetapi juga di akhirat.⁷ Salah satu cabang Islam yang selalu mengikuti perkembangan zaman ada di ilmu al-Qur'an dan hadis.

Pemahaman atas agama adalah suatu kemutlakan untuk mengembalikan manusia kembali kepada hakikat kemanusiaannya, karena hanya dengan pemahaman yang baik seseorang dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Memahami agama Islam dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk melaksanakan isi dari ajaran tersebut terutama membaca al-Qur'an dan mempelajarinya, maka dari itu hendaklah setiap muslim mempelajari al-Qur'an dan menjadi pedoman dalam kehidupan yang benar, sehingga dibutuhkan suatu metode atau cara dalam belajar membaca dan memahami al-Qur'an. Sebagai mana firman Allah Swt, Q.S. al-Isra ayat 82:⁸

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

Terjemahnya:

“Sesungguhnya al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka pahala yang sangat besar.”⁹

⁶ Marwiyah, Alauddin, dan Sudirman, *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Watampone: CV. Syahadah Creative Media (SCM), 2023), 9.

⁷ Sri Wisnu Nugraha Nurlaila, Taufik Fahrul Rojab, dan Usman Agustin, “Epistemologi Ibnu Khaldun dan Relevansinya Terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia,” *Jurnal Filsafat Indonesia* 6, no. 3 (September 2023): 380.

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 384

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018), h. 395.

Allah menurunkan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw. Agar menjadi petunjuk bagi umat manusia guna meraih keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. al-Qur'an ini memberikan petunjuk bagi umat manusia ke jalan yang lurus. Metode pembelajaran al-Qur'an harus menekankan aspek keterampilan, keteladanan, dan pembiasaan sehingga peserta didik mampu membaca dengan benar sesuai kaidah *tajwid*.¹⁰ Keterampilan membaca al-Qur'an menjadi bagian inti dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.¹¹

Pentingnya pendidikan membaca al-Qur'an menuntut peran aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sosial. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk mengajarkan teknik membaca yang benar serta menanamkan pemahaman mendalam tentang isi al-Qur'an.¹² Sementara itu, dukungan orang tua dalam menciptakan suasana religius di rumah dan memberikan motivasi juga menjadi faktor kunci keberhasilan. Dengan pendekatan yang holistik dan kolaboratif, pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran membaca al-Qur'an, dapat menjadi pondasi kuat dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter mulia yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, kenyataannya, keterampilan membaca al-Qur'an masih menjadi tantangan di tingkat sekolah dasar, termasuk di SDN 54

¹⁰ St. Marwiyah dan Alauddin, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar” *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 8, No. 2 (2023), Hlm. 147

¹¹ Munir Yusuf, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2025), 181.

¹² Muh Agil Amin. "Tradisi Mujahadah: Metode al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Ittifaqiah, Indralaya, Indonesia". *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 4, no. 1 (2020): 15.

Salupikung. Maka diperlukan kerja sama guru, orang tua, dan lingkungan untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca peserta didik sejak dini.

Pembelajaran membaca al-Qur'an yang efektif dapat membantu anak memahami nilai-nilai Islam sejak dini, yang akan membentuk kepribadian Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca al-Qur'an menjadi indikator keberhasilan. Keberhasilan pembelajaran al-Qur'an merupakan hasil dari sinergi berbagai elemen, tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada pendekatan metode pembelajaran yang digunakan. Guru yang kompeten dalam menguasai materi dan memiliki keterampilan mengajar yang baik merupakan salah satu pilar utama. Namun, peran metode pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam realitas pendidikan dasar saat ini, kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik masih menjadi persoalan yang cukup serius dan memerlukan perhatian bersama. Perubahan sosial, keterbatasan waktu pembelajaran keagamaan di rumah, serta dominasi aktivitas digital menyebabkan sebagian peserta didik kurang mendapatkan pendampingan yang memadai dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Padahal, kemampuan membaca al-Qur'an bukan hanya berkaitan dengan aspek ritual keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan sikap, karakter, dan kedekatan spiritual peserta didik terhadap nilai-nilai Islam.¹³ Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan nyata bagi sekolah dalam menanamkan kompetensi dasar keagamaan sekaligus nilai-nilai

¹³ Siti Nurhaliza, *Pendidikan al-Qur'an Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2022), 22.

karakter secara seimbang. Berangkat dari kondisi sosial tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam memastikan peserta didik memperoleh pembelajaran membaca al-Qur'an yang efektif, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik kelas 5, hanya 15 peserta didik yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik, sementara 12 peserta didik lainnya belum mencapai kemampuan dasar pada surah al-Ma'un. Ini berarti sekitar 44% peserta didik membutuhkan perhatian lebih dalam pengajaran membaca surah al-Ma'un. Situasi ini menjadi perhatian, mengingat kemampuan membaca al-Qur'an tidak hanya merupakan kewajiban agama, tetapi juga pondasi untuk membangun hubungan emosional dan spiritual dengan ajaran Islam. Sejumlah penelitian terbaru telah mengembangkan berbagai metode untuk meningkatkan pembelajaran membaca al-Qur'an. Salah satu penelitian yang menggunakan metode yang sama dari Burhanuddin Rambe, Zulheldi, dan Khadijah berjudul *Pengaruh Metode Asy-Syafi'i terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik SD Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang* menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya dalam membedakan huruf hijaiyah yang sering tertukar, membaca mad thabi'i, dan membaca huruf yang tidak berharakat di awal surat, yang dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga metode ini dinilai lebih efektif dibandingkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca

Al-Qur'an.¹⁴ Maka metode *asy-Syafi'i* dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik secara lebih tepat.

Adapun penelitian lainnya dari Muhammad Muzakki, Ujang Priono, dan Ambo Tang berjudul *Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ Cahaya Islam Papua* menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas III melalui pembelajaran terstruktur, pendampingan intensif, dan evaluasi harian, dengan dukungan faktor seperti keseragaman pemahaman guru, ketersediaan buku metode, kemampuan santri, serta dukungan orang tua, meskipun masih ditemui kendala berupa keterbatasan waktu, minat bermain siswa, pengelolaan kelas, dan kebersihan lingkungan belajar.¹⁵ Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji metode yang relevan dengan konteks lokal atau materi khusus, seperti tema "Menyayangi Anak Yatim." Sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang menyesuaikan penerapan metode *asy-Syafi'i* dengan konteks lokal dan materi tematik agar pembelajaran membaca al-Qur'an menjadi lebih relevan.

Mempelajari surah al-Ma'un menjadi hal yang urgen bagi peserta didik kelas 5, hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada bab 1 menyayangi anak yatim. Pada bab ini mengharuskan peserta didik mampu membaca surah al-Ma'un dengan benar baik dari segi *tahsin*, *makhraj*, irama dan kelancarannya. Membaca

¹⁴ Rambe, B., Zulheldi, Z., & Khadijah, K. (2024). Pengaruh Metode *Asy-Syafi'i* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang. *EDU RESEARCH*, 5(3), 805-813.

¹⁵ Muzakki, M., Priono, U., & Tang, A. (2025). Analisis Penerapan Metode *Asy-Syafi'i* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ Cahaya Islam Papua. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 103-112.

dan menghayati surah al-Ma'un dapat membantu peserta didik memiliki rasa toleran dan menghargai sesama manusia. Mengajarkan nilai menyayangi anak yatim dan miskin, menghindari *riya'* dalam shalat, serta membangun toleransi melalui tadabbur ayat-ayatnya. Membacanya secara rutin memberikan keutamaan seperti perlindungan Allah hingga shalat berikutnya (setelah Subuh atau Isya), pengampunan dosa bagi yang menunaikan zakat, serta penerimaan shalat-puasa tanpa hisab akhirat.¹⁶ Sehingga untuk mempelajari surah al-Ma'un perlu memperhatikan strategi yang tepat baik dari segi metode dan buku pembelajaran.

Metode berfungsi sebagai alur pembelajaran, jika alurnya kurang tepat maka akan sulit dicapai hasil yang diharapkan.¹⁷ Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁸ Jadi metode dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk lebih mempermudah seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena mendukung keberhasilan pembelajaran itu disebabkan karena para ahli sepakat bahwa seorang guru yang telah diberikan tugas untuk mengajar haruslah seorang profesional yang dapat dilihat atas pemahamannya terhadap suatu pembelajaran, dengan metode pembelajaran materi hal ini akan berjalan secara efektif dan optimal serta terencana dengan perkiraan yang telah ditentukan.¹⁹ Metode pembelajaran sangat

¹⁶ Hasan, A. F. (2022). *200 Amalan Ringan Berpahala Istimewa*. Elex Media Komputindo.

¹⁷ Yetti Hidayatillah, Jamilah, Nur Fitriya, *Metode Pembelajaran Pendidik & Dosen Kreatif*, ed. Adirasa Hadi, one edition (Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021),7.

¹⁸ Makmur dkk., *Metodologi Studi Islam*, ed.Ahmad Syaripudin, 1st ed. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021).1

¹⁹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, ed. oleh Firman, 1 ed. (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022).11-12

penting terhadap suatu pembelajaran karena dapat mendukung keberhasilan pembelajaran secara efektif dan optimal sehingga mempermudah untuk mencapai suatu pembelajaran yang ingin dituju.²⁰ Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran.

Metode asy-Syafi'i adalah salah satu metode yang dapat dijadikan sebagai tahap awal dari proses pemahaman karena pemahaman atas agama tidak akan dapat di temukan tanpa menguasai materi pembacaan. Metode as-Syafi'i Merujuk pada pendekatan praktis membaca Al-Qur'an yang dikembangkan berdasarkan tradisi Imam As-Syafi'i, fokus pada pengenalan huruf hijaiyah, harakat, dan tajwid secara bertahap melalui tahap Iqra.²¹ Metode asy-Syafi'i melibatkan guru secara langsung pada aktivitas peserta didiknya sehingga peserta didik berusaha untuk mengulangi apa yang sudah di contohkan oleh guru dengan baik dan benar seperti makhorijul huruf dan membaca hukum-hukum tajwid, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, metode Asy-Syafi'i menjadi dasar penting dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat.

Metode *asy-syafi'i* menekankan ketepatan *makhraj* huruf dan hukum bacaan dengan cara guru melafalkan kemudian peserta didik menirukan secara bersama-sama.²² Metode *asy-Syafi'i* merupakan cara memudahkan bagi seseorang dalam mempelajari al-Qur'an metode berbasis qiraah, dalam membaca al-Qur'an haruslah sesuai dengan syari'at yakni membacanya dengan bacaan yang *tartil*, dan

²⁰ Makmur dkk., *Metodologi Studi Islam*, ed.Ahmad Syaripudin, 1st ed. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021).1

²¹ Asnawi, A. R., & Mujib Abdurrahman, D. (2023). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo. *Communnity Development Journal*, 4(1).

²² Asgar Marzuki, dkk, "Impelementasi Metode Talaqin Dalam Pembelajaran Al Qur-an" *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 9,No.2 (2023), 483.

salah satu upaya untuk mencapainya adalah dengan mempelajari al-Qur'an dengan metode *asy-Syafi'i*.²³ Metode *asy-Syafi'i* ini dapat diterapkan melalui proses pembelajaran al-Qur'an yang bertujuan untuk kaum muslimin dapat memahami agama Islam dengan benar sesuai dengan pemahaman salafush shalih.

Kesenjangan yang muncul adalah kurangnya penelitian yang menghubungkan metode pembelajaran membaca al-Qur'an dengan penguatan nilai-nilai karakter. Di SDN 54 Salupikung Kota Palopo sendiri, metode pembelajaran yang diterapkan masih cenderung konvensional, sehingga peserta didik kurang termotivasi dan merasa pembelajaran kurang bermakna. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, terutama terkait materi Menyayangi Anak Yatim. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif, baik secara teoritis maupun praktis, serta menjadi acuan bagi sekolah lain dalam memadukan pembelajaran al-Qur'an dengan pendidikan karakter secara terpadu.

²³ Fadilatul Jannah, *Impelementasi Metode Asy-syafi'i Dalam meningkatkan membaca Al-Quran di Pondok Tahfish Al Firdaus Serpong,Tangerang Selatan*” Student Scientific Crraafity Journal, Vol. 2,No.(2024), Hlm.116

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *asy-Syafi'i* untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas V SDN 54 salupikung Kota Palopo?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *asy-Syafi'i* untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *asy-Syafi'i* meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas 5A salupikung Kota Palopo?
2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam meningkatkan kemampuan baca surah al-Ma'un bagi peserta didik?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang di harapkan dapat memberikan suatu manfaat di antaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan metode *asy-Syafi'i* sebagai pendekatan pembelajaran agama Islam.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Membantu meningkatkan kemampuan nilai-nilai sosial seperti menyayangi anak yatim melalui pembelajaran berbasis metode *asy-Syafi'i*.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un terhadap peserta didik dengan materi agama Islam, khususnya Surah al-Ma'un, dengan metode pembelajaran yang relevan dan efektif, peserta didik tidak hanya memahami kandungan Surah al-Ma'un secara teoritis, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru mengenai metode *asy-Syafi'i* yang dapat di gunakan dalam belajar al-Quran bagi peserta didik SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan SDN 54 salupikung Kota Palopo sebagai lembaga pendidikan yang dinamis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu memuat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang memiliki kesamaan untuk di lakukan kajian terhadap persamaan dan perbedaan, sehingga mencegah terjadinya pengulangan penelitian terhadap kasus yang sama. Adapun empat penelitian terdahulu yang relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Aulia Nur Ayuni

Penelitian dilakukan Aulia Nur Ayuni pada tahun 2024, sebagai mahasiswa didik Sekolah Tinggi Islam Al-Amin Gresik Kediri Lobar NTB, skripsi dengan judul *“Penggunaan Metode Talqin Pada Mata Pelajaran Tahfidz dan Tahsin al-Qur’an di SMPIT Al-Kahfi Bekasi”*.²⁴ Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada pembelajaran al-Qur’an sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode *Talqin*, Sedangkan penelitian ini menggunakan metode *asy-Syafi’i*.

2. Agus Ruswandi

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Ruswandi pada tahun 2023 sebagai mahasiswa Universitas Islam Nusantara mempersembahkan skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur’an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang”*. Berdasarkan hasil

²⁴ Ayuni, A. N., Nadia, B. A., Permatasari, R., & Syaifana, S, "Penggunaan Metode Talqin pada Mata Pelajaran Tahfidz dan Tahsin Al-Qur’an di SMPIT Al-Kahfi Bekasi," *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 9, no. 1 (2024): 59-69.

penelitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada penerapan metode *Talqin* pada pembelajaran al-Qur'an. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada penerapan metode *Talqin* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada belajar baca al-Quran.²⁵

3. Taufiq Ismail

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Taufiq Ismail pada tahun 2022, sebagai peserta didik Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta mempersembahkan skripsi dengan judul "*Strategi Guru Tahfidz dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal al-Qur'an*". Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti penulis. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada penerapan metode *Talqin* pada pembelajaran al-Qur'an sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada belajar baca al-Quran.²⁶

4. Itsana Shafira Assyifa

Penelitian dilakukan Itsana Assyifa pada tahun 2023, sebagai peserta didik sekolah tinggi Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, skripsi dengan judul Penerapan Metode *asy-Syafi'i* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali subjek

²⁵ Ruswandi, A., & Juliawati, D, "Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang," *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (2023): 116-131.

²⁶ Ismail, Taufiq dkk "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an". *Mambaul 'Ulum*, 18, no 2 (2022), 159-167.

penelitian ini adalah santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi melalui empat tahapan dalam satu siklus yaitu perencanaan pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada kondisi awal (pra siklus) kemampuan membaca peserta didik. Adapun hasil penelitian ini yakni penerapan metode *asy-Syafi'i* yang dilakukan guru dalam pembelajaran al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tidak terlepas dari ketentuan baku metode *asy-Syafi'i* yaitu pembukaan, apersepsi, penanam konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan kemandirian, evaluasi dan penutup.²⁷

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Kajian yang relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Itsna Shafira Assyifa pada tahun 2023, Sebagai peserta didik sekolah tinggi Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, skripsi dengan judul 'Penerapan Metode al-Syafi'iyah Dalam	a.. Menerapkan pembelajaran membaca al-Qur'an b. Menerapkan metode <i>asy-Syafi'i</i>	Penelitian, menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un sedangkan peneliti ini fokus pada bagaimana penerapan metode <i>asy-Syafi'i</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un pada mata pelajaran

²⁷ Itsna Shafira Assyifa, Suhadi, & Praptiningsih, "Penerapan Metode *Asy-syafi'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali," *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 13, no. 2 (2023): 103-108.

Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Di Ma'had Tahfidzul Qur'anAn-Najiyah Boyolali		pendidikan agama Islam bagi peserta didik kelas V SDN 54 salupikung Kota Palopo
2. Diniy Kristianty, Wardany pada tahun 2021 sebagai peserta didik sekolah tinggi Universitas Majalengka skripsi dengan judul 'Impelemntasi Metode <i>asy-Syafi'i</i> dalam meningkatkan kemampuan Membaca al-Qur'an bagi orang dewasa	a. Menerapkan pembelajaran membaca al-Qur'an b. Menerapkan metode <i>asy-Syafi'i</i>	Penelitian, terdahulu, fokus pada, penerapan metode <i>asy-Syafi'i</i> dalam meningkatkan hafalan al-Quran, sedangkan penelitian ini fokus penerapan metode <i>asy-Syafi'i</i> pada membaca surah al-Ma'un
3. Dewi Indarawati pada tahun 2024 sebagai mahasiswa sekolah tinggi pondok tahfidz al- Quran Firdaus serpong Tangerang Selatan. Skiripsi dengan judul 'Impelementasi Metode <i>asy-Syafi'i</i> dalam meningkatkan membaca al-Qur'an di pondok Tahfidz	a. Menerapkan, pembelajaran membaca al-Qur'an b. Menerapkan metode <i>Asy-Syafi'i</i>	Penelitian terdahulu berfokus dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal al-Qur'an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode <i>asy-Syafi'i</i> pada kemampuan membaca surah al-Ma'un

Al-firdaus serpong

Tangerang sealatan

B. Landasan Teori

Adapun landasan teori yang akan dikemukakan pada bab ini berisikan tentang berbagai teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Landasan teori berfungsi untuk memberikan kerangka pemikiran yang jelas, sekaligus memperkuat argumentasi penelitian melalui dukungan dari berbagai literatur, baik berupa buku, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teori tersebut berisi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu:

1. Metode Asy-Syafi'i

Metode merupakan suatu cara, prosedur, atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan oleh pendidik agar tujuan atau kompetensi hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Namun, dalam praktiknya, metode pembelajaran konvensional masih sering digunakan sebagai metode utama dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik belum sepenuhnya dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.²⁸ Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, salah satunya adalah metode Asy-Syafi'i, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif serta membantu mereka memahami dan

²⁸ Luthfi, A., & Wiza, R, "Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang". *Islamika* 4,o. 4 (2022): 609-620.

mempraktikkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan terstruktur.

Metode *asy-Syafi'i* merupakan cara yang memudahkan bagi peserta didik dalam mempelajari cara membaca al-Qur'an. Metode *asy-Syafi'i* merupakan rintisan dari buku Ilmu *Tajwid* praktis yang terlaksana oleh Ustadz Abu Ya'la Kumaedi dan kawan-kawan, buku ini berupa panduan paraktis belajar membaca al-Qur'an dan ilmu *tajwid* di Ma'had Imam *asy-Syafi'i* Diklat itu sengaja di susun dengan pendekatan paraktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat.²⁹ Dengan metode ini di harapkan dapat memberi peningkatan kemampuan para peserta didik dalam membaca al-Qur'an karena metode pembelajaran ini menjadi lebih praktis di karenakan mempunyai penjabaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan juga terdapat kompetensi pembagian waktunya di setiap pokok pembahasan.³⁰

Buku metode *asy-Syafi'i* terdapat beberapa jilid buku dalam pembelejaranya, yang pertama buku metode *asy-Syafi'i* untuk kelas iqro' untuk kelas pendalaman atau kelas *tajwid* dan terdapat buku khusus *tajwid* lengkap *asy-Syafi'i*.³¹ Di dalam buku metode *asy-Syafi'i* kelas pendalaman metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktik sehingga memudahkan bagi seseorang

²⁹ Fathurrahman, "Efektivitas Metode *Asy-syafi'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 14, no. 1 (2024): 33–45.

³⁰ Nur Aini, "Metode *Asy-syafi'i* : Alternatif Praktis Pembelajaran Tajwid di Indonesia," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 88–97.

³¹ Abu Ya'la Kumaedi dkk., *Metode Asy-syafi'i : Panduan Praktis Membaca al-Qur'an* (Yogyakarta: Ma'had Imam *Asy-syafi'i* , 2021), 7-8.

untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu *tajwid*.³² Buku metode *asy-Syafi'i* pada jilid Iqro' terdapat beberapa pelajaran yang tersusun dari pelajaran satu sampai dengan pelajaran enam belas, yang mana buku tersebut menjadi bahan penelitian yang peneliti telusuri.

Metode *asy-Syafi'i* merupakan cara yang memudahkan bagi seseorang dalam mempelajari al-Qur'an.³³ Metode *asy-Syafi'i* merupakan rintisaan dari buku Ilmu *Tajwid* Praktis yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi Dkk, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca al-Qur'an dan ilmu *tajwid* yang diterapkan di mahad Imam *asy-Syafi'i* diktat itu sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat.³⁴ Setelah melalui uji coba dan pelatihan selama dua tahun, yang dalam periode tersebut dilakukan.

Evaluasi serta perbaikan di segala sisi baik pada sisi setingan, metode pembelejaran, bahasa penjabaran maupun sisi pilihan ragam tulisan, metode yang lebih menarik dan mudah untuk dipeleajari dan di fahami.³⁵ Mengingat cikal bakal buku ini merupakan diklat yang diuji cobakan dan di paraktikkan di mahad Imam *asy-Syafi'i* maka nama buku ini dengan metode *asy-Syafi'i*. Dengan harapan umat Islam yang mempelajari dan mengamalkan buku ini dapat membaca al-Qur'an

³² Siti Rahmawati, "Implementasi Metode *Asy-syafi'i* dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Lembaga Tahfidz al-Qur'an," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2023): 115–124.

³³ Siti Maryam, "Penerapan Metode *Asy-syafi'i* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 210–219.

³⁴ Abu Ya'la Kurnaedi dkk., *Ilmu Tajwid Praktis: Panduan Membaca al-Qur'an* (Yogyakarta: Ma'had Imam *Asy-syafi'i*, 2021), 3.

³⁵ Baderiah, dkk "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 115–124.

dengan baik dan benar sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah, serta menjadi sebaik-baik umat Islam.³⁶

a. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran al-Quran

1) Iqro

Iqro adalah suatu metode membaca al-Quran yang menekankan langsung pada Latihan membaca. Metode Iqro ini dalam parakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena di tekankan pada bacaanya (membaca huruf al-Quran dan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya di perkenalkan nama-nama huruf hijayyah dengan cara belajar bagi peserta didik.

2) Tartil

Tartil adalah metode di mana anda membaca al-Qur'an secara langsung (tanpa ejaan) dan menyertakan /memperaktikkan pembahasan bacaan *tartil* sesuai kaidah *Umulul tajwid* dan *Ulumul Ghorib*, dan merupakan salah satu metode dan amalan yang paling praktis untuk mempelajari al-Qur'an³⁷. Lebih cepat untuk membantu peserta didik membaca al-Qur'an. (Al-Hafiz, Abdur Rauf, n.d.) Oleh karena itu dengan metode *Tartil* bertujuan untuk “meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi dengan al-Qur'an khususnya dalam mendengar (*istima'i*), dan membaca (*qira'ah* atau tilawah) baik *binnadzar* (dengan melihat tulisan) atau *bilghaib* (dengan hafalan)”

³⁶ Siti Rahmawati, “Implementasi Metode *Asy-syafi'i* dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid di Lembaga Tahfidz al-Qur'an,” *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2023): 115–225.

³⁷ Wardany, Diny Kristianty. "Implementasi Metode *Asy-syafi'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10.02 (2021).

3) *Talqin*

Talqin adalah sebuah bentuk pembelajaran al-Qur'an yang memadukan antara perbaikan bacaan (*tahsin*) dan hafalan (*tahfidz*) sekaligus. Metode *talqin* sendiri telah di gunakan sejak al-Qur'an di turunkan pertama kali dari Allah Swt. Lewat perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw., di mana malaikat Jibril mendiktekan atau melafalkan ayat suci al-Qur'an kemudian Rasulullah saw. Guru yang menerapkan metode *asy-Syafi'i* dapat memberikan bimbingan langsung (*talqin*) sehingga peserta didik lebih mudah memperbaiki kesalahan.³⁸

b. Tujuan Metode *Asy-Syafi'i*

- 1) Mengikutinya keutamaan belajar al-Qur'an
- 2) Mempermudah memahami kaidah-kaidah *tajwid*
- 3) Mampu mengucapkan huruf sesuai dengan mahrojahnya
- 4) Dapat digunakan oleh semua usia
- 5) Sebagai solusi untuk ustadz/ustadzah

c. Langkah-langkah Metode *Asy-Syafi'i*

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru menyampaikan tema pembelajaran
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- 4) Guru memberikan contoh bacaan al-Qur'an sesuai materi yang di sampaikan
- 5) Guru menanyakan apakah terdapat materi yang belum di fahami
- 6) Guru mengulang penjelasan jika peserta didik tidak faham
- 7) Selesai pembelajaran guru mengucap salam

³⁸ Taqwa, dkk. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah" *Journal on Education*, Vol.5, No.2 (2023).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Asy-Syafi'i*

1) Kelebihan metode *asy-Syafi'i*

- a) Pembelajaran yang lebih praktis, aplikatif dan di susun secara sistematis.
- b) Dapat di terapkan di mana saja karena metode ini tidak memerlukan sertifikat/pelatihan.
- c) Dapat di terapkan pada anak yang memiliki daya tangkap tinggi.
- d) Untuk kelas *tajwid* atau kelas pendalaman, metode ini terbilang paraktis karena memiliki penjabaran dengan bahasa Indonesia.
- e) Terdapat kompetensi dan pembagian waktu pembelajaran untuk setiap pokok bahasan.³⁹
- f) Terdapat catatan-catatan penting yang perlu di perhatikan ketika menggunakan metode ini.
- g) Terdapat evaluasi.

2) Kekurangan metode *asy-Syafi'i*

- a) Kurang baik jika diterapkan pada anak yang kurang memiliki daya ingat tinggi,
- b) Pada anak yang berusia kurang dari enam tahun metode ini masih tergolong sulit, dan
- c) Pembelajaran terbilang ringkas, sehingga di terapkan pada anak-anak maka akan sedikit membingungkan mereka dalam mengingat.

³⁹ Gojali, Dudang, and Hapid Ali. "Studi Analisis Metode *Istinbath Hukum Imam Syafi'I Dan Imam Hanafi Tentang Ba'I Al Mu'Athoh*." *Jurnal Perspektif* 5.1 (2021): 33-56.

2. Penerapan Metode *Asy-Syafi'i*

Metode *asy-Syafi'i* memiliki ciri tersendiri dalam penerapannya sehingga menjadi khas terhadap pembaca al-Qur'an yang menggunakan metode tersebut, adapun keutamaan yang harus tampak dalam metode *asy-Syafi'i* sebagai berikut:

a. *Ta'dib*

Dalam dunia pendidikan Islam, keberhasilan belajar bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan atau metode, tetapi juga oleh adab. Salah satu adab terpenting adalah *ta'dzim* yakni menghormati dan memuliakan segala sesuatu yang berkaitan dengan al-Qur'an. *Ta'dzim* bukan sekadar teori, tetapi budaya yang menjadi ruh dari seluruh proses pembelajaran. Sikap ini diajarkan, dibiasakan, dan dihidupkan dalam interaksi antara guru, peserta didik bahkan terhadap mushaf al-Qur'an.⁴⁰ *Ta'dib* dan *ta'dzim* merupakan visi Hayatan Thayyibah dan himmah dari penerapan metode *asy-Syafi'i* terhadap al-Qur'an.

Sikap yang lahir dari hati dengan pengakuan terhadap kemuliaan dan keutamaan tentang sesuatu telah dijelaskan dalam Q.S. al-Hajj/22:32 berikut:

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعِظَّمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ۝٣٢

Terjemahnya:

“Barang siapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu termasuk ketakwaan hati.”⁴¹

⁴⁰ Asgar Marzuki, *Adab Sunnah dan Do'a Masnunah* (Yogyakarta: Pustaka Qur'an Hadits, 2021), h.42

⁴¹ LPMQ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2023), h.337

Ayat tersebut menunjukkan bahwa siapapun yang mengagungkan segala yang dimuliakan Allah adalah tanda ketakwaan dan termasuk dari syiar meliputi segala yang dimuliakan oleh Allah termasuk ulama, guru, dan mushaf al-Qur'an.

b. *Tartil*

Keutamaan membaca al-Qur'an dengan *tartil* (perlahan dan jelas) adalah untuk mendalami pemahaman makna, menghadirkan kekhusyukan dan ketenangan, serta meninggikan derajat di surga karena setiap huruf yang dibaca dengan benar akan menaikkan derajat pembacanya. *Tartil* juga menjaga keaslian bacaan sesuai sunnah Nabi saw., mengagungkan al-Qur'an, dan membekas di hati, bahkan terhadap peserta didik pemula yang belum memahami artinya.

Membaca al-Quran secara *tartil* adalah bagian penting yang menjadi perhatian dalam metode *asy-Syafi'i* sehingga upaya maksimal dalam penerapan bacaan al-Qur'an secara *tartil* dengan menunaikan hak dari setiap huruf berarti membaca dengan memperjelas setiap huruf, membaca dengan *fasih* disertai menghayati makna, teratur nafasnya tatkala membaca, serta tidak melipat-lipat huruf dengan tergesa-gesa sebagaimana dalam Q.S. al-Muzammil/73:4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Terjemahnya:

“atau menambah lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan *tartil* yakni secara perlahan-lahan.”⁴²

c. *Tadabbur*

⁴² LPMQ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2023), h.575

Tadabbur al-Qur'an adalah kegiatan merenung, memahami, dan menghayati makna mendalam dari ayat-ayat al-Qur'an secara berulang-ulang yang diawali dengan *muroja'ah*, untuk mengambil hikmah, pelajaran, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar membaca atau menghafal. Tujuannya adalah agar pesan *kalamullah* dapat meresap ke dalam hati untuk menata kehidupan, dan mendorong kepatuhan serta amalan.

Metode *asy-Syafi'i* yang diterapkan pada setiap surah dalam al-Qur'an, memiliki penekanan pada ayat-ayat tertentu, maka pada Q.S. al-Ma'un penekanan *tadabbur* bacaan dengan metode *asy-Syafi'i* sangat tampak pada ayat keempat dan ke lima yang ditekankan untuk dibaca secara washol atau menyambungkan ke dua ayat tersebut. Metode *asy-Syafi'i* pada pembacaan ayat keempat dan ke lima memiliki alasan sebagai ciri khas dan mengandung pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai penafsiran, ayat keempat dan ke lima tersebut adalah:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۝

Terjemahnya:

“Celakah orang yang shalat, (yaitu) orang yang lalai dalam shalatnya.”⁴³

Metode *asy-Syafi'i* menggabungkan makna yang saling menjelaskan meskipun dalam ayat yang terpisah, sehingga lebih mudah memahami maksud sebenarnya.

3. Kemampuan Membaca Surah al-Ma'un

⁴³ LPMQ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2023), h.603

Kemampuan dalam membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sekarang ini banyak peserta didik yang enggan untuk mempelajari al-Qur'an karena kalah dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat oleh karena itu begitu penting untuk mempelajari al-Qur'an serta memahaminya makna didalamnya, tentu menjadi salah satu yang harus dilakukan secara konsisten. Inovasi dalam metode pembelajaran perlu dilakukan agar peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga memahami nilai yang terkandung dalam ayat. Dalam konteks penelitian ini, Surah al-Ma'un dipilih karena mengandung nilai kepedulian sosial yang sejalan dengan pendidikan karakter.⁴⁴

Keterampilan membaca al-Qur'an merupakan keterampilan utama yang harus di ajarkan kepada anak-anak generasi muslim sejak dini.⁴⁵ Hal ini penting karena membaca al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana untuk memahami ajaran Islam, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan individu kepada Allah.⁴⁶ Oleh karena itu, upaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam materi membaca surah Al-Ma'un harus di rancang dengan metode yang menarik, struktuk, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

a. Tujuan Pembelajaran al-Qur'an

Tujuan sebagai sesuatu yang akan di capai melalui proses mempunyai peran pengarah dan sebagai hasil yang akan di capai. Tujuan harus dirumuskan lebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan jelas dan terperinci.

⁴⁴ Sukirman, dkk. " Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *MADANIYA: Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, No.4 (2022).

⁴⁵ Muhaemin, "Urgensi Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini," *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2022): 155-163.

⁴⁶ Siti Nurhaliza, *Pendidikan al-Qur'an Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2022), 22.

Selain itu, tujuan juga harus dikomunikasikan dengan peserta didik agar dapat difahami.⁴⁷ Sehingga mereka sejak awal pembelajaran telah mengerti kemampuan yang harus dimiliki setelah proses pembelajaran berlangsung

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengarah sebagai hasil yang dicapai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan mempelajari al-Qur'an selain sebagai ibadah membacanya, juga masih banyak tujuan lainnya. Tujuan mempelajari al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara kitab suci al-qur'an dan membaca serta memperhatikan isinya untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan di dunia.
- 2) Mengingat hukum agama dalam al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjahui kejahatan.
- 3) Mengharapkan keridhoan Allah dengan menganut iktikad yang sah dan mengikuti segala suruhnya dan menghentikan segala larangnya.
- 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan pengajaran serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaksud dalam al-Qur'an.
- 5) Menanam rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah keimanan dan bertambah hati kepada Allah.⁴⁸

⁴⁷ Amir Faqihuddin Assafari, dkk "Urgensi Komunikasi Tujuan Pembelajaran kepada Peserta Didik," *Indonesian Journal of Islamic Education Review* 1, no. 1 (2024): 101–110.

⁴⁸ Ahmad Fauzi, *Pengantar Studi al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 45.

Begitu pentingnya membaca al-Qur'an hingga Rasulullah saw. menegaskan: “Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca al-Qur'an” (H.R. al-Thabarani). Dan Rasulullah saw. juga pernah bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya:

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi saw.. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. al-Bukhari).⁴⁹

Pembelajaran membaca al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut *tajwidnya*, membiasakan diri untuk senantiasa dekat dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya perbendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati yang terdapat dalam al-Qur'an, dan yang tidak kalah pentingnya ialah agar peserta didik senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt, taat taqwa-nya.⁵⁰ Serta menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, serta senantiasa

⁴⁹ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari* Cet.1, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1997), h. 778.

⁵⁰ Ahmad Syafii, *Ilmu Tajwid dan Praktiknya dalam Pembelajaran al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2021), 34.

berusaha menjalankan perintah Allah dan menjahui larangnya.⁵¹ Lebih jauh lagi, pembiasaan membaca al-Qur'an sejak dini akan menanamkan kecintaan yang mendalam terhadap kitab suci al-Qur'an Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk terus membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka *istiqomah*.

Selain itu, pembelajaran al-Qur'an juga membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas ibadah mereka, seperti shalat, dzikir, dan doa, yang semuanya bersumber dari al-Qur'an.⁵² Dengan demikian, mereka tidak hanya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga memahami maknanya dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal ataupun lembaga Pendidikan non formal, dan yang lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mampu mengomunikasikan pola pembelajaran membaca al-Qur'an terhadap beberapa pihak yang telah di sebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti luhur.⁵³

a) *Tajwid*

Menurut Ahmad Syams Madyan dalam buku yang berjudul Peta Pembelajaran al-Qur'an, Ilmu *tajwid* adalah ilmu cara baca al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*),

⁵¹ Abdul Djalal, "Tujuan dan Urgensi Pembelajaran al-Qur'an dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2023): 160

⁵² Ahmad Zarkasyi, "Urgensi Pembelajaran al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 210.

⁵³ Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R, "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2022): 47-59.

sesuai dengan karakter bunyi (sifat), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus membaca panjang (*mad*) dan di mana harus mendiktekan bacaannya (*qasr*).⁵⁴ Tujuan adanya ilmu *tajwid* adalah agar umat Islam membaca al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang di ajarkan Rasulullah saw. dan para sahabatnya, sebagaimana al-Qur'an turunkan. Oleh karena itu, hukum pembelajaran ilmu *tajwid* ini adalah wajib bagi setiap pembacaan al-Qur'an. Hal ini telah di sampaikan di dalam al-Quran surah al-Baqarah ayat 121 Allah subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ اتَّيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۚ
١٢١

Terjemahnya:

“Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi”. (Q.S. Al-Baqarah/2:121).⁵⁵

Dan al-Qur'an surah al-Muzzammil ayat 4 Allah subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۚ

Terjemahnya:

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S. al-Muzzammil/73:4)⁵⁶

Dalam ayat ini memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca al-Qur'an secara seksama (*tartil*). Maksudnya ialah membaca al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti maksud dari ayat-ayat yang di

⁵⁴ Ahmad Musonnif, *Ilmu Tajwid: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UII Press, 2022), 17.

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 23

⁵⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018),h.849

baca itu, sehingga berkesan di hati.⁵⁷ *Tartil* tidak hanya memiliki arti membaca dengan pelan-pelan, akan tetapi juga bermakna membaca dengan menerapkan kaidah *tajwid*.

b) *Fasahah*

Menurut Misbahul Munir dalam bukunya Ilmu dan seni Qiro'atil Qur'an pedoman bagi Qari-Qariah, *fasaha* secara bahasa berasal dari kata bahasa arab yang merupakan isim Masdar dari kosa kata *fi'il mahdi'faskhukha'* (yang berarti berbicara dengan menggunakan kata-kata yang benar dan jelas.⁵⁸ Secara istilah, *fasaha* dalam membaca al-Qur'an berarti kemampuan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan jelas, lancar, dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.

4. Menyayangi Anak Yatim dalam Surah al-Ma'un

Anak yatim merupakan golongan yang mendapat perhatian khusus dalam ajaran Islam. Islam menempatkan anak yatim sebagai kelompok yang wajib disayangi, dilindungi, dan diperlakukan dengan penuh kasih sayang. Dalam banyak ayat al-Qur'an salah satunya surah al-Ma'un yang merupakan surah ke-107 dalam al-Qur'an, terdiri dari tujuh ayat, termasuk golongan Makkiyyah (diturunkan di Makkah). Salah satu pesan utamanya adalah anjuran untuk menyayangi anak yatim dan memperhatikan nasib kaum miskin. Adapun Q.S al-Ma'un/ 107:1-7 Berbunyi:

⁵⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Juz 29 (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 413.

⁵⁸ Misbahul Munir, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT Darul Hikmah, 2022), 38.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۚ ١ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ٢ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ
الْمُسْكِينِ ٣ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ٦ وَيَمْنَعُونَ
الْمَاعُونَ ٧

Terjemahnya:

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin, 4. Maka celakalah orang yang salat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, 6. yang berbuat riya, 7. dan enggan (memberi) bantuan.⁵⁹

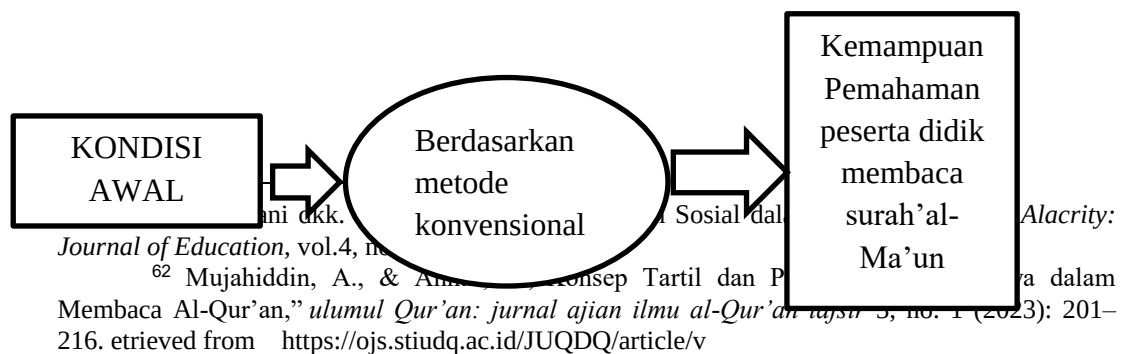
Surah al-Ma'un bermakna bahwa orang yang benar-benar beriman kepada Allah adalah mereka yang tidak hanya beribadah secara lahiriah, tetapi juga memiliki kepedulian sosial terhadap sesama. Surah ini menegaskan bahwa mendustakan agama bukan hanya menolak ajaran Islam secara lisan, tetapi juga ketika seseorang bersikap keras terhadap anak yatim, tidak peduli terhadap fakir miskin, dan enggan menolong orang lain meskipun dalam hal-hal kecil.⁶⁰ Dengan demikian, surah al-Ma'un mengajarkan bahwa iman sejati harus dibuktikan dengan amal perbuatan yang penuh kasih sayang, keikhlasan, dan kepedulian terhadap anak yatim serta orang miskin sebagai wujud nyata dari akhlak mulia yang diperintahkan oleh Allah Swt.

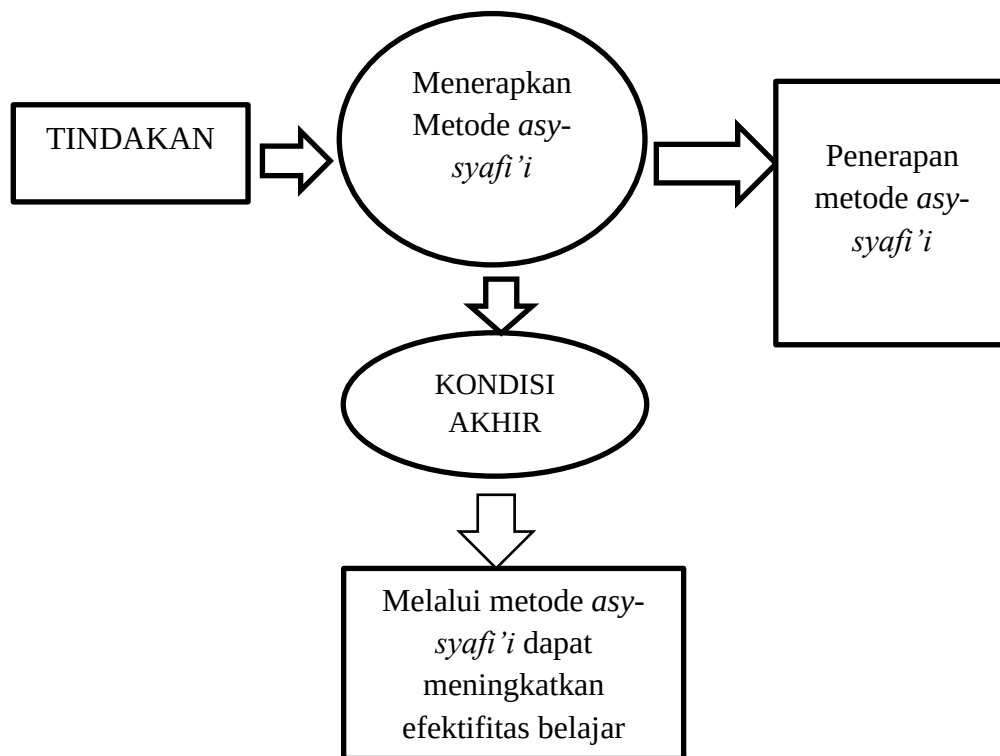
Adapun Hikmah menyayangi anak yatim adalah menumbuhkan hati yang lembut, penuh kasih, dan jauh dari sifat sombong serta kikir. Dengan mencintai dan memperhatikan anak yatim, seseorang belajar untuk bersyukur atas nikmat yang dimiliki serta memahami pentingnya berbagi kepada sesama. Menyayangi anak yatim juga menjadi jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt., karena

⁵⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Halim, 2019), 602

⁶⁰ Feisal Ghazaly, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2020), 4

Seseorang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran yang di laksanakan. Oleh karena itu, seorang guru harus memikirkan dan membuat rencana untuk memperbaiki kualitas mengajarnya. Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap tercapainya suatu pelajaran yang di ajarkan kepada seorang peserta didik ⁶², baik tentang metode mengajar atau cara lain yang berupaya agar bagaimana seseorang peserta didik bisa memahami apa yang di ajarkan, dalam hal ini yaitu metode *asy-Syafi'i* tujuannya bagaimana peserta didik dengan metode ini bisa meningkatkan efektifitas belajarnya terkhusus dalam belajar baca al-Qur'an. Kerangka pikir ini merupakan suatu dasar untuk data yang ada dilapangan dan dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian yang relevan, metode *asy-Syafi'i* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas 5A di SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Metode ini dikenal dengan sistematika pembelajarannya yang praktis, terstruktur, dan

mudah dipahami, sehingga sangat membantu peserta didik dalam mengenali kaidah *tajwid* serta mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan *makhraj* yang benar. Peningkatan kemampuan membaca surah al-Ma'un dengan metode ini dapat terjadi karena pendekatannya yang mengutamakan talaqqi (belajar langsung dengan pendidik), klasikal individual, serta latihan membaca berulang dengan bimbingan. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam surah al-Ma'un, seperti mad, idgham, ikhfa, dan lainnya.

Selain itu, metode *asy-Syafi'i* juga memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran karena pendekatannya yang interaktif. Guru dapat membimbing peserta didik satu persatu serta memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan, sehingga progres mereka dapat lebih cepat terlihat. Keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an juga sangat bergantung pada faktor pendukung, seperti kedisiplinan peserta didik, motivasi belajar, serta intensitas latihan yang cukup.⁶³

⁶³ Mahyudin Ritonga dkk., "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat," *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 76, <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2106>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif karena fokus penelitian dilakukan di lingkungan sekolah, mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian. Menurut Aizah penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.⁶⁴ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis situasi dan menemukan perbedaan yang terjadi ketika proses mengajar sedang berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga akan merumuskan rencana tindakan yang tepat dan memantau langsung melalui observasi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

B. Prosedur Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Objek penelitian adalah peningkatan efektivitas belajar baca surah al-Ma'un dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i*.

2) Waktu Penelitian

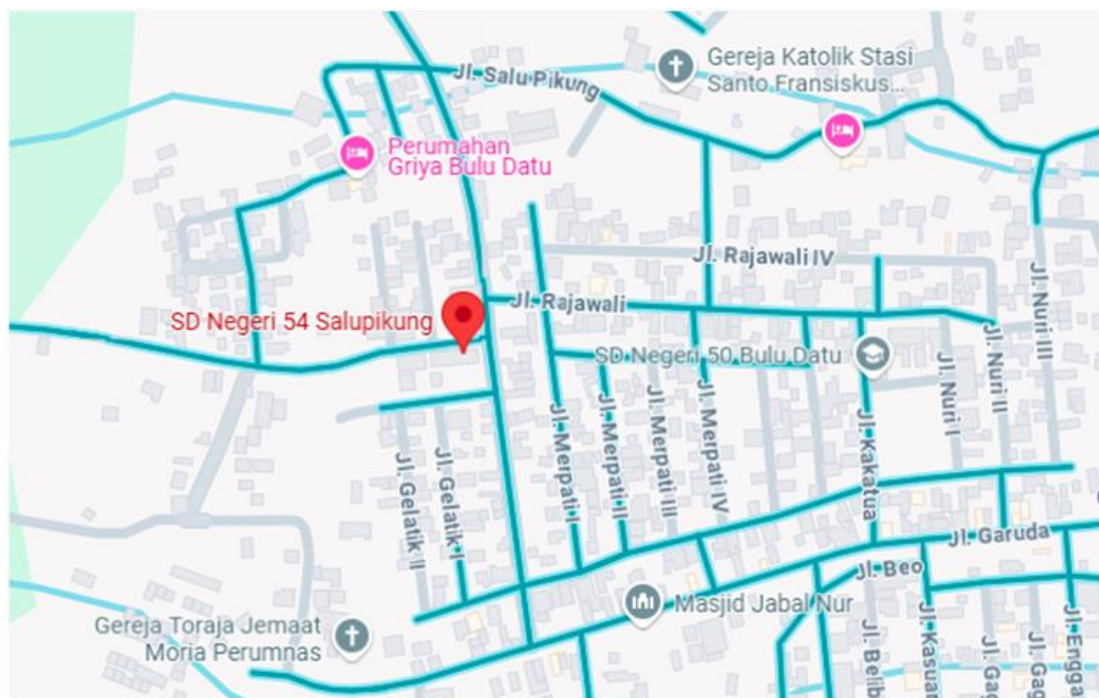
Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2024. Dalam rentang waktu tersebut dilakukan observasi dan uji metode di SDN 54 Salupikung Kota

⁶⁴ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F, “Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19-19

Palopo⁶⁵

3) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas 5A SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang beralamat di Palopo JL. Merak ,No.02, Rampoang, Kota Palopo. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena menemukan masalah terkait kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SDN 54 Salupikung Palopo

⁶⁵ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F, “Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan,”*Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1no. 4 (2024): 19-19.

4) Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus 1 dan siklus II. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor - faktor yang sedang diselidiki atau diteliti untuk mengetahui efektivitas belajar peserta didik sebelum tes awal dilakukan pada proses belajar baca surah al-Ma'un. Metode *asy-Syafi'i* digunakan untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar baca al-Qur'an oleh peserta didik.

Berikut adalah langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus:

1. Gambaran Umum Siklus 1

Menurut prosedur penelitian tindakan kelas, maka kegiatan dilakukan pada setiap tahap dengan urutan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan melibatkan pengembangan strategi tindakan yang kritis untuk meningkatkan situasi yang telah terjadi. Pada tahap ini, penelitian menyiapkan rencana pelaksanaan program, pembelajaran dengan menerapkan metode *asy-Syafi'i*.

- 1) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dan ustadz/ustadzah SDN 54 salupikung Kota Palopo untuk menerapkan metode *asy-Syafi'i*.
- 2) Penelitian melakukan wawancara terhadap ustadz/ustadzah dan para peserta didik kelas VA 54 Salupikung Kota Palopo.

- 3) Penelitian berkoordinasikan dengan ustadz/ustadzah terkait dengan tempat dan waktu penelitian.
- 4) Penelitian menyiapkan tema topik untuk diterapkan dalam penerapan metode nanti.
- 5) Penelitian melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu ustadzah dan peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo terkait dengan materi meningkatkan pemahaman surah al-Ma'un dan bagaimana pelaksanaan metode *asy-Syafi'i* nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan angket yang dibutuhkan dalam penelitian tentang penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam meningkatkan efektifitas kemampuan membaca surah al-Ma'un pada peserta didik di kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah di rencanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan paraktik dari skenario yang telah direncanakan, yang berisi tentang tindakan yang akan diterapkan, yaitu metode *asy-Syafi'i* dalam pemahaman surah al-Ma'un Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Ustadz/ustadzah memberikan penjelasan mengenai apa itu metode *asy-Syafi'i* kemudian menjalankan penerapan metode *asy-Syafi'i* sesuai dengan tahapan materi yang akan di ajarkan.

2) Kegiatan Inti

Menjelaskan pelajaran yang akan di ajarkan dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode *asy-Syafi'i* yaitu seorang ustadz/ustadzah mendiktekan atau *mentalqinkan* bacaan seperti huruf atau potongan demi potongan ayat al-Qur'an, kemudian peserta didik secara *Jama'i* atau bersama-sama mengikuti bacaan yang di *talqinkan* oleh ustadz/ustadzahnya dengan baik dan benar.

3) Penutup

Ustadz/ustadzah memberikan penguatan terkait materi atau bacaan yang telah di ajarkan kepada peserta didik, terakhir membaca doa *khodmal quran'* secara *Jama'i*.

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini, tindakan yang di lakukan adalah mengobservasi setiap aktivitas serta kegiatan peserta didik ketika pembelajaran tengah berlangsung. Penelitian melakukan pengamatan sepanjang proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail mengenai proses pembelajaran tersebut. Untuk mencatat hasil observasi, disiapkan lembar observasi yang mencakup aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas ustadz/ustadzah selama proses pembelajaran.

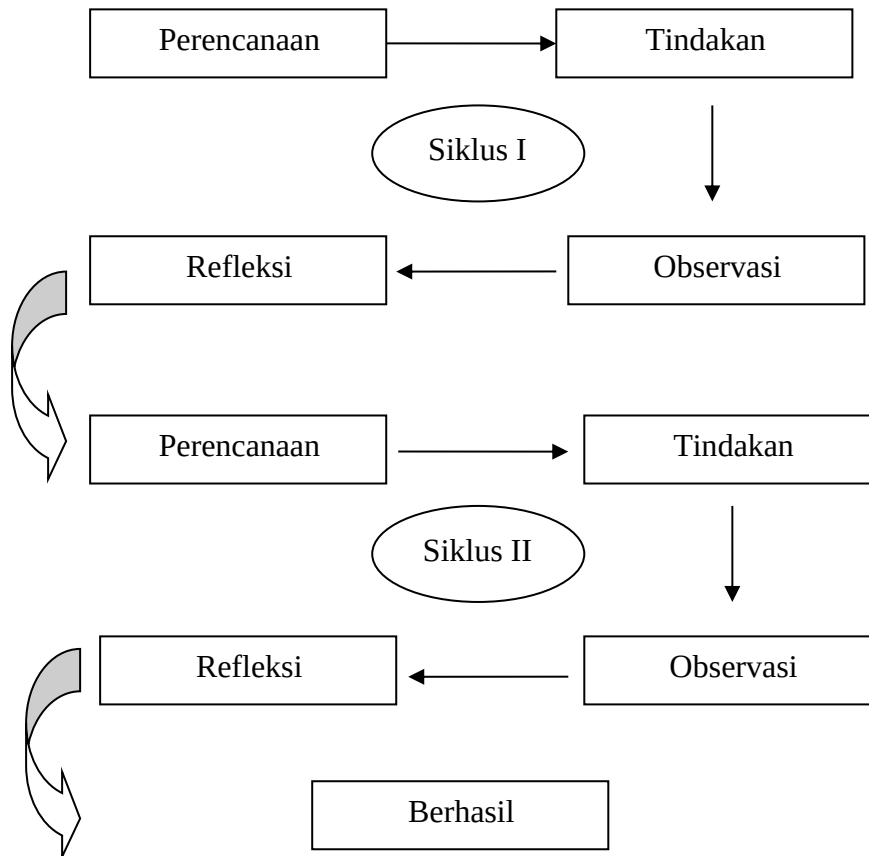
d) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, guru melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis kejadian selama kegiatan serta masalah yang muncul. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan tindakan di masa mendatang.⁶⁶ Apabila yang diharapkan belum sesuai maka diadakan perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Gambaran Umum Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II relative sama dengan perencanaan dalam siklus I, namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I⁶⁷ yaitu memberikan penekanan dengan metode yang lain. Menurut Kemmis dan Mc Taggart Penelitian Tindakan kelas (PTK) terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan dihalaman berikut⁶⁸

⁶⁷ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F, “*Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan,*” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1,no. 4 (2024): 19-19.



Gambar 3.2 Siklus (PTK)⁶⁹

C. Sasaran Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu membahas tentang penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

⁶⁹ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F, “Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan,”*Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1,no. 4 (2024): 19-19.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penggunaan metode *asy-Syafi'i* lembar observasi belajar peserta didik.

Instrumen lembar pengamatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini berbentuk tanda *check list* (ya/tidak), yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode *asy-Syafi'i*.

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini tes lisan.

Tabel 3.1 Kemampuan Peserta Didik Membaca Surah al-Ma'un

Aspek yang Dinilai	Kemampuan	Skor
Ikhfa Syafawi	Sudah sangat fasih dan <i>tartil</i> .	4
	Sudah fasih, namun belum konsisten <i>tajwidnya</i> .	3
	Sudah cukup fasih, namun masi perlu di ulang-ulang.	2
	Masih belum fasih dan perlu belajar lagi.	1
	Sudah sangat fasih dan <i>tartil</i> .	4
Idgham Mutamazilain	Sudah fasih, namun belum konsisten <i>tajwidnya</i> .	3
	Sudah cukup fasih, namun masi perlu di ulang-ulang.	2
	Masih belum fasih dan perlu belajar lagi.	1
	Sudah sangat fasih dan <i>tartil</i> .	4
	Sudah fasih, namun belum konsisten <i>tajwidnya</i> .	3
Idzhar Syafawi	Sudah cukup fasih, namun masi perlu di ulang-ulang.	2
	Masih belum fasih dan perlu belajar lagi.	1

Keterangan:

4 = 86-100 = Baik Sekali

3 = 71-85 = Baik

2 = 60-70 = Kurang Baik

1 = 50 = Tidak Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting diperhatikan peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting di perhatikan peneliti. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi di kelas. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

2) Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, dan petunjuk yang di tunjukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu dalam hal ini tes yang di berikan adalah tes lisan yang berkaitan dengan metode yang akan di terapkan pada setiap siklus.

3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Untuk pembagian lembar angket di penelitian ini hanya diberikan kepada guru dan peserta didik kelas VA sebagai subjek penelitian.

4) Dokumentasi

Diperoleh dari hasil penelitian yang berupa catatan penelitian dan foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang di perlukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan observasi. Observasi tujuanya untuk mengamati perubahan baik siklus 1 maupun siklus II. Untuk pengamatan pada siklus 1 berupa pengamatan sebelumnya penerapan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif yang akan diinterpretasikan untuk mengukur kemampuan psikomotorik peserta didik sebelum dan setelah dijalankan serta respon guru. Rumus untuk menghitung presentasi keberhasilan yaitu (Ali Murtadlo, 2022):⁷⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

⁷⁰ “Pengembangan Layanan Informasi Karir Melalui Media Wayang Untuk Pengenalan Profesi Anak SD | Murtadlo | JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia),” diakses 2 Juli 2024, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/654>.

F = Frekuensi yang sedang dicari/ jumlah nilai yang didapat

N = Jumlah frekuensi/ banyak individu.

Untuk mencari rata-rata perhitungan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi banyaknya subjek, yang dimana peneliti menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah perkalian masing-masing skor dengan frekuensi

N = Banyaknya subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat SDN 54 Salupikung

a. Profil Singkat Sekolah

SDN 54 Salupikung Kota Palopo merupakan salah satu sekolah dasar yang berdiri sejak tahun 1969. Lokasinya berada di Jl. Merak Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data lapangan, sekolah ini secara resmi memperoleh Surat Keputusan (SK) izin operasional pada tahun 2018, dengan status kepemilikan berada di bawah Pemerintah Daerah. Sebelum menggunakan nama SDN 54 Salupikung Kota Palopo, sekolah ini dikenal dengan sebutan SDN 44 Salupikung Kota Palopo. Hingga saat ini, tercatat sudah 9 kali terjadi pergantian kepala sekolah. Tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di sekolah ini berjumlah 21 orang, terdiri dari guru berstatus PNS maupun honorer. Saat ini, posisi kepala sekolah dijabat oleh Nurhaedah, S.Pd.

b. Visi dan Misi SDN 54 Salupikung

1. Visi

Membangun bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan bermoral serta berwawasan lingkungan hidup.

2. Misi

- a. Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.

- b. Membentuk SDM yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Membentuk citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- d. Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan.
- e. Membangun masyarakat sekolah yang sehat.
- f. Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

3. Tujuan

- a. Peningkatan keimanan dan ketawqaaan terhadap tuhan yang maha esa bagi seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan hasil presentasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
- d. Memberdayakan tenaga kependidikan yang ada secara optimal dan bertanggung jawab.
- e. Peningkatan pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendesak dan tepat sasaran.
- f. Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan:
 - 1) Pelestarian lingkungan hidup.
 - 2) Pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
 - 3) Penanggulangan kerusakan lingkungan hidup.

c. Sarana dan Prasarana SDN 54 Salupikung Kota Palopo

Sarana dan prasarana memegang peran penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar keberadaannya membantu guru dalam menyampaikan materi sekaligus memudahkan peserta didik dalam menerima dan

memahami ilmu pengetahuan. Di SDN 54 Salupikung Kota Palopo, berbagai fasilitas penunjang pembelajaran telah disediakan, sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SDN 54 Salupikung Kota Palopo

No	Nama Ruangan	Jumlah
	Ruang Kelas	14
	Ruang Kepala Sekolah	1
	Ruang Guru	1
	Perpustakaan	1
	UKS	1
	Rumah Dinas	1
	WC	4
Total: 23		

(Sumber Data: Tata Usaha di SDN 54 Salupikung)

B. Hasil Penerapan Metode Asy- Syafi'i

Penelitian ini menerapkan metode *asy-Syafi'i* dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik kelas VA di SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Kegiatan ini berlangsung selama dua bulan, dimulai pada Mei 2025 hingga awal Juni 2025, dan dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan, yakni dua pertemuan untuk pembelajaran dan satu pertemuan khusus untuk pelaksanaan tes. Pada siklus I, penerapan metode ini mengikuti empat tahap utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, serta refleksi. Rangkaian kegiatan pada siklus I dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan program, pembelajaran dengan menerapkan metode *asy-Syafi'i*

- a) Membuat modul ajar.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar observasi, lembar angket guru dan peserta didik, serta tes untuk mengukur kemampuan membaca surat al-Ma'un kelas VA di SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan setiap hari Kamis, dimulai pada 8 Mei 2025, Jam 10.20 - 12.00. Pada pertemuan pertama, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *asy-Syafi'i*. Sebelum metode tersebut digunakan, terlebih dahulu dilakukan pembelajaran menggunakan metode yang biasa diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada peserta didik kelas VA.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap awal proses pembelajaran, guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya, guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebagai pembuka sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu, guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa daftar hadir kelas VA. Sebelum masuk ke materi inti, guru menyampaikan kata-kata motivasi dengan tujuan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Setelah

suasana belajar terbangun, guru memaparkan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai selama kegiatan berlangsung.

2) Kegiatan Inti

Bagian inti dari proses pembelajaran sekaligus menjadi fokus utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pre-tes siklus 1 kepada peserta didik.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah. Penyiampaian materi dilakukan secara runtut, mulai dari penjelasan latar belakang turunnya Surah Al-Ma'un, makna tiap ayat, kandungan isi, serta nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami.
- d. Guru memberikan tugas rangkuman kepada peserta didik sebagai penutup kegiatan inti.

3) Kegiatan Penutup

Tahap akhir pembelajaran dalam tahap ini, guru memberikan penguatan terkait materi atau bacaan yang telah di ajarkan kepada peserta didik. Selain itu, guru menutup pembelajaran dengan peserta didik doa *khodmal quran'* secara *Jama'i*.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dalam siklus I dilaksanakan pada 15 Mei 2025 pukul 10.20-12.00. Materi yang dibahas merupakan kelanjutan dari pembelajaran

tentang kemampuan membaca surah al ma'un. Pada pertemuan ini, digunakan metode *asy-Syafi'i*.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap awal proses pembelajaran, kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, seluruh peserta didik bersama-sama membaca doa. Setelah selesai, guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan pengecekan kehadiran. Sebagai penutup kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai apa itu metode *asy-Syafi'i* kemudian menjalankan penerapan metode *asy-Syafi'i* sesuai dengan tahapan materi yang akan di ajarkan.

2) Kegiatan inti

Bagian inti dari proses pembelajaran sekaligus menjadi fokus utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mendiktekan atau *mentalqinkan* bacaan seperti huruf atau potongan demi potongan ayat al-Qur'an dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i*.
- b. Kemudian peserta didik secara *Jama'i* atau bersama-sama mengikuti bacaan yang di *talqinkan* oleh guru dengan baik dan benar.
- c. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang masih belum mereka pahami.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan kegiatan merangkum materi dengan menegaskan kembali poin-poin penting yang telah dipelajari. Guru juga menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan post-tes untuk siklus I. Sebagai penutup, kegiatan diakhiri guru dengan peserta didik membaca doa *khodmal quran'* secara *Jama'i*.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada 22 Mei 2025 pukul 10.20 – 12.00. Sesuai dengan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, kegiatan ini difokuskan pada pelaksanaan post-tes secara lisan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membaca Surah al-Ma'un setelah penerapan metode *asy-Syafi'i*. Setelah seluruh peserta didik mengikuti tes, guru memanfaatkan sisa waktu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan pembacaan doa *Khotmil Qur'an* secara bersama-sama.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi setiap aktivitas serta kegiatan peserta didik ketika pembelajaran tengah berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai jalannya kegiatan. Hasil pengamatan tersebut dicatat menggunakan lembar observasi yang memuat dua fokus utama, yaitu aktivitas guru dan aktivitas belajar peserta didik.

Selain itu, dilakukan pre-tes dan post-tes untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca Surah al-Ma'un, serta penyebaran angket guna mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Berikut merupakan uraian hasil observasi aktivitas guru pada siklus I.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Aktivitas Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maks.	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1	Mempersiapkan Pembelajaran	16	12	75%	Baik
2	Membuka Pembelajaran	20	14	70%	Cukup
3	Inti mengarahkan dan membimbing peserta didik.	28	22	78%	Baik
3	Menerapkan metode <i>asy-Syafi'i</i> .	12	10	83%	Baik
4	Menutup Pembelajaran.	12	12	100%	Sangat Baik
Total		88	70	80%	Baik

(Sumber data: Olah data lembar observasi guru siklus I)

Dari hasil penilaian terhadap aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan, secara keseluruhan terlihat bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Aspek Mempersiapkan Pembelajaran dan Kegiatan Inti mendapatkan skor persentase 75% hingga 78%, menunjukkan kesiapan dan pengelolaan pembelajaran yang memadai sedangkan, aspek Membuka Pembelajaran memperoleh persentase 70%, termasuk dalam kategori Cukup, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan di tahap awal pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik. Penerapan metode *asy-Syafi'i* mendapat nilai yang cukup tinggi yaitu 83%, menandakan metode ini sudah diaplikasikan dengan efektif dalam proses pembelajaran. Pada aspek Menutup Pembelajaran, skor mencapai

100%, yang menunjukkan penutupan pembelajaran berjalan sangat baik dan sesuai harapan. Adapun secara total, skor persentase keseluruhan adalah 80%, yang termasuk dalam kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru sudah menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan terstruktur, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan, pada tahap membuka pembelajaran.

Adapun lembar observasi peserta didik digunakan untuk menilai secara langsung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran materi Surah al-Ma'un melalui penerapan metode *asy-Syafi'i* berdasarkan pengamatan guru. Penilaian dilakukan pada setiap pertemuan, sehingga perkembangan aktivitas belajar peserta didik dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala. Berikut merupakan uraian hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maks.	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1	Kesiapan Peserta didik.	20	15	75%	Baik
2	Membuka Pembelajaran.	12	11	91%	Sangat Baik
3	Inti Keaktifan Peserta didik	8	4	50%	Kurang
4	Kemampuan membaca Surah al ma'un.	12	9	75%	Baik
5	Kerja sama kelompok dalam metode <i>asy-Syafi'i</i> .	8	6	75%	Baik
6	Menutup Pembelajaran.	8	8	100%	Sangat Baik
Total		68	53	78%	Baik

(Sumber data: Olah data lembar observasi peserta didik siklus I)

Berdasarkan total persentase sebesar 78%, pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan masuk ke dalam kategori Baik. Aspek dengan nilai tertinggi

adalah Menutup Pembelajaran (100%), menunjukkan bahwa penutupan pembelajaran berjalan sangat baik. Aspek dengan nilai terendah adalah Inti Keaktifan Peserta didik (50%), yang menunjukkan perlu adanya peningkatan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Aspek lain seperti kesiapan peserta didik, membuka pembelajaran, kemampuan membaca Surah al-Ma'un, dan kerja sama kelompok berada pada kategori baik, tetapi tetap bisa ditingkatkan untuk hasil yang lebih optimal.

Adapun untuk mengukur kemampuan membaca Surah al-Ma'un, peneliti melaksanakan uji kemampuan melalui pre-tes dan post-tes yang dilakukan secara lisan pada pertemuan ketiga di kelas VA. Jumlah responden pada kedua tes ini adalah 21 peserta didik. Pre-tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan metode *asy-Syafi'i*, sedangkan post-tes digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan setelah metode tersebut diterapkan. Berikut hasil rekapitulasi tes peserta didik pada siklus I:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Pre-tes Siklus I

No	KKM	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Persentase
1	75	7	Tuntas	33%
2	75	14	Tidak Tuntas	67%
Nilai Rata-rata				62,5
Jumlah Keseluruhan peserta didik				21

(Sumber: olah data nilai pre-tes siklus I)

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pos-tes Siklus I

No	KKM	Jumlah Peserta Didik	Kategori	Persentase
1	75	13	Tuntas	62%
2	75	8	Tidak Tuntas	38%
Nilai Rata-rata				73
Jumlah Keseluruhan peserta didik				21

(Sumber: olah data nilai pos-tes siklus I)

Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *asy-Syafi'i* pada siklus I hasil pre-tes menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar, dengan hanya 7 peserta didik (33%) yang tuntas dan 14 peserta didik (67%) belum tuntas, serta nilai rata-rata sebesar 62,5. Setelah dilakukan pembelajaran dan post-tes, terjadi peningkatan kemampuan peserta didik, di mana jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 13 peserta didik (62%) dan yang belum tuntas menurun menjadi 8 peserta didik (38%) dengan nilai rata-rata naik menjadi 73. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran pada siklus I mulai memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta didik meskipun demikian, persentase ketuntasan klasikal masih belum mencapai target KKM 75, sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran pada siklus II untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil pre-tes dan post-tes pada siklus I, selanjutnya dilakukan rekapitulasi lembar angket yang diisi oleh 21 peserta didik serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai respon dan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Angket Peserta Didik Siklus I

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
1	21 peserta didik	Pembelajaran membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI menggunakan metode <i>Asy-Syafi'i</i>	74	105	70%	Baik
2		Anda tidak mengalami	72	105	69%	Cukup

3	kesulitan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>Asy-Syafi'i</i> Anda mampu memahami pembelajaran al-Qur'an yang dibawakan guru.	73	105	70%	Baik
4	Anda lebih mudah mengingat isi pembelajaran PAI menggunakan metode <i>Asy-Syafi'i</i>	80	105	76%	Baik
5	Selama pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>Asy-Syafi'i</i> anda mampu saling berkomunikasi dengan guru.	64	105	61%	Cukup
6	Anda sudah bisa menghargai pendapat teman dalam membaca al-Qur'an.	84	105	80%	Sangat Baik
7	Anda aktif terlibat di dalam kelompok pembelajaran membaca al-Qur'an dan mengamati materi yang sudah dijelaskan.	82	105	78%	Baik

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
8		Setelah mempelajari pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>Asy-Syafi'i</i> anda merasakan	63	105	60%	Cukup

9	peningkatan dalam hal pengetahuan. Setelah mempelajari pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i> anda merasakan peningkatan dalam hal pengetahuan.	99	105	92%	Cukup
10	Metode <i>asy-Syafi'i</i> yang diberikan bisa membantu dalam belajar pembelajaran membaca al-Qur'an.	63	105	60%	Cukup
Rata-rata		75,4	105	71,80%	Baik

(Sumber: olah data lembar angket peserta didik siklus I)

Tabel 4.7 Rekapitulasi Angket Guru Siklus I

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
1	Guru Pendidikan Agama Islam	Anda bisa merancang dan membuat perangkat pembelajaran untuk pembelajaran al-Qur'an.	4	5	80%	Baik
2		Anda mampu menerapkan metode <i>asy-Syafi'i</i> dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.	4	5	80%	Baik
3	Guru Pendidikan Agama Islam	Saat memperkenalkan metode <i>asy-Syafi'i</i> dengan pembelajaran membaca al-Qur'an respon	5	5	100%	Sangat Baik

4	peserta didik sangat baik. Arahan yang anda berikan dalam pembelajaran cukup jelas dan dipahami oleh peserta didik.	5	5	100%	Sangat Baik
5	Fasilitas pembelajaran dari sekolah cukup memadai dalam mengajar.	5	5	100%	Sangat Baik
6	Anda membimbing peserta didik, baik individual maupun dalam kelompok belajarnya.	4	5	80%	Baik
7	Anda tidak mengalami kendala selama proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode <i>asy-Syafi'i</i> .	3	5	60%	Cukup
8	Anda membimbing peserta didik, baik individual maupun dalam kelompok belajarnya.	4	5	80%	Baik

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
9		Anda tidak mengalami kendala selama proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode <i>asy-Syafi'i</i> .	4	5	80%	Baik
10		Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan sudah	3	5	60%	Cukup

mencapai tujuan.

Rata-rata	41	50	82%	Baik
------------------	-----------	-----------	------------	-------------

(Sumber: olah data lembar angket guru siklus I)

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket pada siklus I menunjukkan bahwa baik guru maupun peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam pembelajaran membaca surah al-Ma'un. Dari sisi guru, metode ini dinilai praktis, terstruktur, dan membantu memudahkan proses pengajaran karena langkah-langkahnya jelas dan sistematis. Sementara itu, dari persentase skor angket peserta didik menunjukkan bahwa metode ini membantu mereka memahami materi dan memperbaiki bacaan sesuai *tajwid*. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah peserta didik yang menyatakan kesulitan dalam menjaga kelancaran bacaan dan mengingat hukum-hukum *tajwid* tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa pada siklus I, motivasi dan minat belajar sudah mulai meningkat, tetapi belum mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penambahan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya, khususnya dalam aspek pengulangan dengan *muroja'ah* dan pendampingan individual, agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, guru melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah di laksanakan. Evaluasi mencakup analisis terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran, termasuk permasalahan yang muncul. Hasil evaluasi ini kemudian direfleksikan untuk perbaikan tindakan pada tahap selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada peserta didik

kelas VA pada siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan teknik *muroja'ah* dan video metode *asy-Syafi'i* agar peserta didik dapat mengulang-ulang materinya.

Adapun pada siklus II, metode *asy-Syafi'i* akan kembali digunakan, namun dengan penyesuaian yang diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah Al-Ma'un pada peserta didik kelas VA.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan program, pembelajaran dengan menerapkan metode *asy-Syafi'i*.

- a) Membuat modul ajar.
- b) Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar observasi, lembar angket guru dan peserta didik, video metode *asy-Syafi'i*, serta tes untuk mengukur kemampuan membaca surat al-Ma'un kelas VA di SDN 54 Salupikung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan, yang terdiri atas dua kali kegiatan pembelajaran serta satu kali pertemuan khusus untuk pelaksanaan tes siklus II. Setiap sesi pembelajaran dirancang dengan durasi 90 menit. Pada setiap pertemuan, proses belajar mengajar dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup, yang masing-masing saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

a. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025 Jam 10:20 – 12.00. Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i* untuk meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un pada peserta didik kelas VA.

1. Kegiatan Awal

Proses pembelajaran pada tahap awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, yang kemudian dijawab peserta didik. Selanjutnya, guru meminta ketua kelas memimpin doa sebagai bentuk pembiasaan sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, guru menanyakan kondisi peserta didik sekaligus melakukan pengecekan kehadiran di kelas VA. Sebelum masuk ke inti pembelajaran, guru memberikan motivasi singkat dengan tujuan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Kegiatan awal ini juga diisi dengan pertanyaan pengantar mengenai materi sebelumnya untuk mengaitkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan topik yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Sebagai penutup kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memperkenalkan materi yang akan dipelajari, serta memberikan pre-tes siklus II kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian utama dalam pelaksanaan pembelajaran dipenelitian ini yaitu:

- a. Guru memberikan pre-tes siklus II kepada peserta didik.
- b. Peserta didik menonton video yang telah dibuat guru yakni mengenai metode *asy-Syafi'i* pada surah al-Ma'un.



Gambar 4.1 Video Metode *asy-Syafi'i* pada surah al-Ma'un

- c. Guru mendiktekan atau *mentalqinkan* bacaan seperti huruf atau potongan demi potongan ayat al-Qur'an dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i*.
- d. Kemudian peserta didik secara *Jama'i* atau bersama-sama mengikuti bacaan yang di *talqinkan* oleh guru dengan baik dan benar.
- e. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang masih belum mereka pahami.

3. Kegiatan Penutup

Tahap akhir pembelajaran dalam tahap ini, guru memberikan penguatan terkait materi atau bacaan yang telah di ajarkan kepada peserta didik. Selain itu, guru menutup pembelajaran dengan peserta didik doa *khodmal* quran' secara *Jama'i*.

b. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima pada siklus II berlangsung pada tanggal 12 Juni 2025, mulai pukul 10.20 - 12.00. Pada pertemuan ini, guru melanjutkan pembelajaran mengenai keterampilan membaca surah al-Ma'un. Strategi pembelajaran yang

digunakan adalah metode *asy-Syafi'i*, namun dipadukan dengan metode *muroja'ah* untuk memperkuat pemahaman serta meningkatkan ketepatan bacaan peserta didik.

1. Kegiatan Awal

Tahap awal proses pembelajaran, kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh peserta didik. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya, seluruh peserta didik bersama-sama membaca doa. Setelah selesai, guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan pengecekan kehadiran. Sebagai penutup kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti

Bagian inti dari proses pembelajaran sekaligus menjadi fokus utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru memfokuskan proses pembelajaran pada latihan membaca surah al-Ma'un dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i* yang dikombinasikan dengan *muroja'ah*.
- b. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian peserta didik diminta menirukan secara bersama-sama.
- c. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil untuk berlatih membaca secara bergantian, sehingga setiap peserta didik mendapatkan kesempatan memperbaiki kesalahan bacaannya.

- d. Selama proses berlangsung, guru memberikan bimbingan individual bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan, sekaligus memberikan apresiasi terhadap usaha dan kemajuan yang ditunjukkan.
- e. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang masih belum mereka pahami.

3. Kegiatan Penutup

Tahap akhir dalam sesi ini, guru dan peserta didik bersama-sama merangkum poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari. Guru juga memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan pos-tes siklus II. Sebagai penutup, kegiatan diakhiri guru dengan peserta didik membaca doa *khodmal quran* secara *Jama'i*.

c. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2025 pukul 10.20–12.00. Sesuai rencana yang telah diinformasikan pada pertemuan sebelumnya, kegiatan kali ini difokuskan pada pelaksanaan post-test secara lisan. Tes tersebut bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membaca surah al-Ma'un setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *asy-Syafi'i* yang dipadukan dengan *muroja'ah*. Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan tes, guru memanfaatkan waktu yang tersisa dengan membuka sesi tanya jawab, sehingga peserta didik dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dirasa masih belum dipahami dari pertemuan sebelumnya. Sebagai penutup, kegiatan belajar ditutup dengan pembacaan doa *khodmal quran* secara *Jama'i*.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti berfokus melakukan observasi terhadap berbagai aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh sepanjang jalannya kegiatan belajar mengajar untuk mendokumentasikan hasil observasi, digunakan instrumen berupa lembar observasi yang mencakup aktivitas peserta didik maupun peran guru selama pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melaksanakan pre-test dan post-test untuk menilai perkembangan kemampuan membaca peserta didik pada surah al-Ma'un, serta menyebarkan angket guna memperoleh gambaran mengenai tanggapan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Berikut ini di deskripsi hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II :

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maks.	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1.	Mempersiapkan Pembelajaran.	16	16	100%	Sangat Baik
2.	Membuka Pembelajaran.	20	19	95%	Sangat Baik
3.	Inti mengarahkan dan membimbing peserta didik.	28	25	89%	Baik
4.	Menerapkan metode asy-Syafi'i.	12	11	91%	Sangat Baik
5.	Menutup Pembelajaran.	12	12	100%	Sangat Baik
Total		88	83	94%	Sangat Baik

(Sumber data: Olah data lembar observasi guru siklus II)

Adapun lembar observasi peserta didik digunakan untuk menilai secara langsung keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran surah al-Ma'un dengan

penerapan metode *asy-Syafi'i* berdasarkan sudut pandang guru. Penilaian dilakukan pada setiap pertemuan sehingga perkembangan aktivitas peserta didik dapat terpantau secara berkesinambungan. Data yang diperoleh dari observasi ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keaktifan, perhatian, serta pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut disajikan deskripsi hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maks.	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1.	Kesiapan Peserta didik.	20	17	85%	Baik
2.	Membuka Pembelajaran.	12	12	100%	Sangat Baik
3.	Inti Keaktifan Peserta didik	8	7	87%	Baik
4.	Kemampuan membaca Surah al ma'un.	8	8	100%	Sangat Baik
5.	Kerja sama kelompok dalam metode <i>Asy-Syafi'i</i> .	12	11	91%	Sangat Baik
6.	Menutup Pembelajaran.	8	8	100%	Sangat Baik
Total		68	63	93%	Sangat Baik

(Sumber data: Olah data lembar peserta didik siklus II)

Setelah mengetahui aktivitas guru dan peserta didik, adapun uji kemampuan membaca surah al-Ma'un peserta didik peneliti menggunakan pre-tes dan pos-tes secara lisan yang dilakukan pada pertemuan ke 3 dikelas VA untuk

pre-tes memiliki responden sebanyak 20 orang dan untuk pos-tes memiliki responden 21 orang.

Berikut hasil rekapitulasi tes peserta didik pada siklus II:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Pre-tes Siklus II

No	KKM	Jumlah peserta didik	Kategori	Persentase
1	75	16	Tuntas	76%
2	75	5	Tidak Tuntas	24%
Nilai Rata-rata				74
Jumlah Keseluruhan peserta didik				21

(Sumber: olah data nilai pre-tes siklus II)

Tabel 4.11 Rekapitulasi Pos-tes Siklus II

No	KKM	Jumlah peserta didik	Kategori	Persentase
1	75	21	Tuntas	100%
2	75	-	Tidak Tuntas	0%
Nilai Rata-rata				81,5
Jumlah Keseluruhan peserta didik				21

(Sumber: olah data nilai pos-tes siklus II)

Berdasarkan hasil pre-tes dan post-tes, terlihat adanya peningkatan signifikan pada jumlah peserta didik yang mencapai KKM 75 kemampuan membaca al-Qur'an khususnya Surah al-Ma'un pada peserta didik setelah diterapkannya metode *asy-Syafi'i* yang dipadukan dengan teknik *muroja'ah*. Pada pre-tes 76% peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 74 sedangkan pada pos-tes jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81,5. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi metode *asy-Syafi'i* dan *muroja'ah* efektif dalam membantu peserta didik menguasai bacaan Surah al-Ma'un secara bertahap dan berkelanjutan.

Adapun hasil rekapitulasi lembar angket sebanyak 21 peserta didik dan guru pendidikan agama Islam pada siklus II.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Angket Peserta Didik Siklus II

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
1	21 peserta didik	Pembelajaran membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i>	83	105	79%	Baik
2		Anda tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i>	80	105	76%	Baik
3		Anda mampu memahami pembelajaran al-Qur'an yang dibawakan guru.	89	105	85%	Sangat Baik
4		Anda lebih mudah mengingat isi pembelajaran PAI menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i>	88	105	84%	Sangat Baik
5		Selama pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i> anda mampu saling berkomunikasi dengan guru.	86	105	81%	Baik
6		Anda sudah bisa menghargai pendapat teman dalam membaca al-Qur'an.	88	105	84%	Sangat Baik

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
7		Anda aktif terlibat di dalam kelompok pembelajaran membaca al-Qur'an dan mengamati materi yang sudah dijelaskan.	83	105	79%	Baik
8		Setelah mempelajari pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i> anda merasakan peningkatan dalam hal pengetahuan.	75	105	72%	Baik
9		Setelah mempelajari pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>asy-Syafi'i</i> anda merasakan peningkatan dalam hal pengetahuan.	88	105	84%	Sangat Baik
10		Metode <i>asy-Syafi'i</i> yang diberikan bisa membantu dalam belajar pembelajaran membaca al-Qur'an.	91	105	87%	Sangat Baik
Rata-rata			85,1	105	81%	Baik

(Sumber: olah data lembar angket Peserta didik siklus II)

Tabel 4.13 Rekapitulasi Angket Guru Siklus II

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
1	Guru Pendidikan Agama Islam	Anda bisa merancang dan membuat perangkat pembelajaran untuk	5	5	100%	Sangat Baik

2	pembelajaran al-Qur'an. Anda mampu menerapkan metode <i>asy-Syafi'i</i> dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.	5	5	100%	Sangat Baik
3	Saat memperkenalkan metode <i>asy-Syafi'i</i> dengan pembelajaran membaca al-Qur'an respon peserta didik sangat baik.	5	5	100%	Sangat Baik
4	Arahan yang anda berikan dalam pembelajaran cukup jelas dan dipahami oleh peserta didik.	4	5	80%	Baik
5	Fasilitas pembelajaran dari sekolah cukup memadai dalam mengajar.	5	5	100%	Sangat Baik
6	Anda membimbing peserta didik, baik individual maupun dalam kelompok belajarnya.	4	5	80%	Baik

No	Aspek	Indikator	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
7		Anda tidak mengalami kendala selama proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode <i>asy-Syafi'i</i>	4	5	80%	Baik
8		Pemberian lembar	4	5	80%	Baik

	tes, sebelum dan sesudah pembelajaran sangat efektif dalam mengukur pemahaman peserta didik.				
9	Berdasarkan pengamatan peserta didik aktif dalam pembelajaran.	4	5	80%	Baik
10	Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan.	5	5	100%	Sangat Baik
Rata-rata		46	50	92%	Sangat Baik

(Sumber: olah data lembar angket guru siklus II)

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket peserta didik pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu merespon positif penerapan metode *asy-Syafi'i* yang dikolaborasikan dengan *muroja'ah*. Sedangkan, hasil angket guru pada siklus II menunjukkan rata-rata persentase sebesar 92% dengan kategori Sangat Baik, ini memperlihatkan bahwa guru mampu merancang perangkat pembelajaran, memberikan arahan yang jelas, serta menerapkan metode *asy-Syafi'i* dengan baik dan proses evaluasi melalui pre-test maupun post-test efektif untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dengan demikian, hasil angket dari peserta didik dan guru secara keseluruhan menegaskan bahwa penerapan metode *asy-Syafi'i*, khususnya ketika dikolaborasikan dengan *muroja'ah* dan video metode *asy-Syafi'i*, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca surah al-Ma'un serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

4. Tahap Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran membaca Surah al-Ma'un melalui penerapan metode *asy-Syafi'i* pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik, namun hasilnya belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pre-test, hanya 7 peserta didik (33%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 62,5, sedangkan 14 peserta didik (67%) masih berada di bawah KKM. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *asy-Syafi'i*, hasil post-test Siklus I meningkat menjadi 13 peserta didik (62%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 73. Meski terjadi peningkatan, hasil ini masih belum memenuhi standar ketuntasan minimal (75), sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan.

Pada observasi aktivitas guru selama Siklus I, diperoleh persentase 80% yang tergolong kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan sebagian besar tahapan pembelajaran dengan baik, seperti memberikan contoh bacaan, mengarahkan peserta didik untuk menirukan, dan memberikan umpan balik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain pengelolaan waktu yang belum optimal, serta kurangnya variasi dalam memberikan motivasi dan penguatan sehingga keterlibatan peserta didik belum maksimal.

Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan rata-rata 78% (kategori baik), menandakan bahwa sebagian besar peserta didik mulai aktif mengikuti pembelajaran, namun masih ada beberapa yang tampak pasif dan kurang percaya diri ketika membaca di depan kelas.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti melakukan sejumlah perbaikan pada Siklus II, yaitu dengan memberikan pendampingan individual, latihan *muroja'ah* (pengulangan bacaan), membuat video metode *asy-Syafi'i* agar peserta didik dapat mempelajari materinya berulang-ulang, memperbanyak interaksi guru dan peserta didik, serta menggunakan strategi motivasi dan *reward* agar peserta didik lebih semangat.

Perbaikan tersebut membawa hasil yang signifikan pada Siklus II. Hasil pre-test Siklus II menunjukkan bahwa 76% peserta didik telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 74, dan setelah pembelajaran menggunakan metode *asy-Syafi'i* yang telah diperbaiki, hasil post-test meningkat menjadi 100% peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 81,5. Ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai standar kemampuan membaca Surah al-Ma'un dengan baik, lancar, dan sesuai kaidah *tajwid*.

Pada aspek observasi guru, terjadi peningkatan dari 80% (kategori baik) pada Siklus I menjadi 92% (kategori sangat baik) pada Siklus II. Guru dinilai lebih sistematis dalam membuka pelajaran, memberikan contoh bacaan yang benar, menuntun peserta didik secara bertahap, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Guru juga mampu memberikan penilaian formatif dan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan peserta didik. Sementara itu, observasi aktivitas peserta didik juga meningkat dari 78% menjadi 93% (kategori sangat baik), menandakan bahwa peserta didik lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, hasil angket guru dan peserta didik juga mendukung peningkatan tersebut. Angket guru meningkat dari 82% (baik) menjadi 92% (sangat baik), sementara angket peserta didik meningkat dari 78% menjadi 81% (baik). Hal ini menunjukkan adanya respon positif baik dari guru maupun peserta didik terhadap penerapan metode *asy-Syafi'i* yang telah diperbaiki.

Secara keseluruhan, refleksi hasil perbandingan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam berbagai aspek, baik dari tes kemampuan membaca Surah al-Ma'un (pre-test dan post-test), aktivitas guru, aktivitas peserta didik, maupun angket respon terhadap pembelajaran. Hambatan yang muncul pada Siklus I berhasil diatasi melalui perbaikan strategi pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan metode *asy-Syafi'i* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un bagi peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un peserta didik kelas VA melalui penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan, dengan dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes masing-masing siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, di mana pelaksanaan pada siklus II merupakan tindak lanjut dan perbaikan dari hasil

refleksi siklus I. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan lembar observasi, angket keterlaksanaan pembelajaran, serta tes kemampuan membaca Surah al-Ma'un yang diberikan kepada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i* menunjukkan hasil yang efektif, hal ini terlihat sangat jelas dari hasil tes kemampuan membaca surah al-Ma'un peserta didik kelas VA dari tiap siklusnya. Dimana hasil pre-tes dan post-tes, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca al-Qur'an khususnya Surah al-Ma'un setelah diterapkannya metode *asy-Syafi'i* yang dipadukan dengan teknik *muroja'ah* dan penambahan video metode *asy-Syafi'i*. Pada pre-test siklus I, hanya 33% peserta didik yang mencapai nilai KKM 75 dengan nilai rata-rata 62,5 sedangkan pada pos-test siklus I meningkat menjadi 62% peserta didik yang mencapai nilai KKM 75 dengan nilai rata-rata 73. Kemudian pada pre-tes siklus II, sebesar 76% peserta didik yang mencapai nilai KKM 75 dengan nilai rata-rata 74, sedangkan pada post-tes siklus II jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 81,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kombinasi metode *asy-Syafi'i*, *muroja'ah* dan video metode *asy-Syafi'i* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un.

Adapun hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum maksimal. Skor total yang diperoleh peserta didik adalah 53 dari 68 dengan persentase rata-rata 78% kategori Sangat Baik. Namun demikian, masih terdapat aspek yang memerlukan perbaikan dan peningkatan, seperti kesiapan belajar peserta didik (75%), inti keaktifan peserta didik (50%), kemampuan membaca

surah al-Ma'un (75%) dan kerja sama kelompok dalam metode *asy-Syafi'i* (75%). Kendala yang muncul pada siklus I antara lain: kurangnya fokus beberapa peserta didik saat kegiatan inti berlangsung, masih ada peserta didik yang membaca dengan terbata-bata, dan peserta didik masih kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Skor total yang diperoleh adalah 63 dari 68 dengan persentase 93% kategori Sangat Baik. Hampir semua aspek berada pada kategori sangat baik, terutama membuka pembelajaran, keterampilan membaca Surah al-Ma'un dan menutup pembelajaran, yang mencapai 100% ketuntasan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Membaca Surah al-Ma'un pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik Kelas VA dengan menggunakan Metode *asy-Syafi'i*, yaitu salah satunya Jurnal Itsna Shafira Assyifa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *asy-Syafi'i* memberikan dampak positif terhadap ketepatan *makhraj* huruf, penerapan *tajwid*, serta kelancaran bacaan.⁷¹

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Asy-Syafi'i* yang dipadukan dengan teknik *muroja'ah* terbukti mampu menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, khususnya pada Surah al-Ma'un. Hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa penerapan metode *asy-Syafi'i*

⁷¹ Itsna Shafira Assyifa, dkk, "Penerapan Metode *Asy-syafi'i* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali," *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* vol. 13, no. 2 (2023): 103–108. etrieved from <https://doi.org/10.36915/jitu.v13i2.241>

memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca al-Qur'an secara terarah, serta sesuai dengan kaidah *tajwid*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *asy-Syafi'i* dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah al-Ma'un pada peserta didik kelas VA SDN 54 Salupikung Kota Palopo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *asy-Syafi'i* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Surah Al-Ma'un peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kemampuan peserta didik pada setiap siklus, baik dari aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, maupun pemahaman tajwid. Selain itu, hasil angket peserta didik menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *asy-Syafi'i*, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan belum sepenuhnya memahami materi. Sementara itu, hasil angket guru menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan dan efektivitas pembelajaran.
2. Hasil tes kemampuan membaca Surah al-Ma'un menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada pre-test siklus I, hanya 33% peserta didik yang mencapai KKM 75 dengan nilai rata-rata 62,5. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hasil post-test meningkat menjadi 62% peserta didik yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 73. Selanjutnya, pada pre-test siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 76% dengan nilai rata-rata 74, dan pada post-test siklus II seluruh peserta didik (100%)

mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 81,5. Hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *asy-Syafi'i* mampu meningkatkan kemampuan membaca surah al-Ma'un secara optimal.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan metode *asy-Syafi'i* secara berkesinambungan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, karena metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, khususnya dalam aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih giat dan konsisten dalam berlatih membaca al-Qur'an, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kebiasaan melakukan muroja'ah secara rutin akan membantu meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian sejenis pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan cakupan materi al-Qur'an yang lebih luas, sehingga hasilnya semakin memperkaya literatur mengenai pembelajaran membaca al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur, *Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Anak Usia Dini* (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon), *El Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2021).
- Agus nur qowim, 'Metode pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an,' *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no.1 (2020).
- Ahmad Syams Madyan, "Peta Pembelajaran Al-Qur'an," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2021).
- Amin, M. (2020). Tradisi Mujahadah: Metode Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Ittifaqiah, Indralaya, Indonesia. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 4(1).
- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Penerbit LeutikaPrio.
- Marzuki, Asgar. (2023). Impelementasi Metode Talaqin Dalam Pembelajaran Al Qur'an. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 9(2).
- Marzuki, Asgar, *Adab Sunnah dan Do'a Masnunah* (Yogyakarta: Pustaka Qur'an Hadits, 2021).
- Asnawi, A. R., & Mujib Abdurrahman, D. (2023). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo. *Communnity Development Journal*, 4(1).
- Assafari, A. F. (2024). Urgensi Komunikasi Tujuan Pembelajaran kepada Peserta Didik. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 1(1)
- Assyifa, I. S. (2024). Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 13(2).
- Ayuni, A. N., Nadia, B. A., Permatasari, R., & Syaifana, S," Penggunaan Metode *Talqin* Pada Mata Pelajaran Tahfidz Dan Tahsi Al-Qur'an Di Smpit Al-Kahfi Bekasi," *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 9, no. 1 (2024).
- Dewi, Lola Lesmita dkk, "*Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Minat Remaja Membaca Al-Qur'an*," IAIN Curup (2022).
- Dewi, Lola Lesmita, Dewi Purnama Sari, and Sagiman Sagiman. *Faktor-Fakto Penyebab*
- Diana Widhi Rachmawati dkk., *Teori & Konsep Pedagogik* (Cirebon: Insania, 2021).

- DP, Pranata Sakti Oktoranda, Ajat Rukajat, and Zainal Arifin. "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.4 (2021).
- Edward Alfian dkk., "Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa," *Al asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (Mei 2020).
- Fadilatul Jannah, *Impelementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam meningkatkan membaca Al-Quran di Pondok Tahfish Al Firdaus Serpong, Tangerang Selatan*" Student Scientific Crraafity Journal, Vol. 2, No. (2024), Hlm. 116
- Ferren Audy Febina Sitompul dkk., "Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 5412.
- Gojali, Dudang, and Hapid Ali. "Studi Analisis Metode Istimbath Hukum Imam Syafi'i Dan Imam Hanafi Tentang Ba'I Al Mu'Athoh." *Jurnal Perspektif* 5.1 (2021).
- Hasan, A. F. (2022). *200 Amalan Ringan Berpahala Istimewa*. Elex Media Komputindo.
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Firman, 1st ed. (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022). <https://Journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/download/277/174>.
- Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari* Cet.1 Kitab. Keutamaan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1997).
- Ismail T, Suhadi S, & Sulistyowati s, *Trategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengahafal Al- Qur'an*, Mambaul' Ulum (2022).
- Jannah, Fadilatul, Dewi Indrawati, and Lamy Hayatina. "Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Al-Firdaus Serpong, Tangerang Selatan." *Student Scientific Creativity Journal* 2.5 (2024).
- Kartini, K., Syamsuddin, N., Mustafa, M., Pamessangi, A. A., Nurmiati, N., Sukirman, S., ... & Chaeril, M. (2022). Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman. *Madaniya*, 3(4).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2018).
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R., "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2022).
- Krisnawan, I., Nasaruddin, D. M., Fritzzy, I. N. Z., Septiadi, S., & Lindriany, J. (2024). Pengaruh metode mengajar guru terhadap sikap belajar siswa di SDN 005 Sambaliung. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).

- LPMQ Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2023).
- Luthfi, A., & Wiza, R, "Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang". *Islamika*
- Muzakki, M., Priono, U., & Tang, A. (2025). Analisis Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri SDTQ Cahaya Islam Papua. *Jurnal Pendidikan*, 13(1).
- Mahyudin Ritonga dkk., "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat," *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020) <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2106>
- Makmur dkk., *Metodologi Studi Islam*, ed.Ahmad Syaripudin, 1st ed. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2021).
- Mappanyompa, Hidayatussaliki. "Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an." *Ibtida'iy: Jurnal Prodi Pgmi* 6.1 (2021).
- Marwiyah, Alauddin, dan Sudirman, *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Watampone: CV. Syahadah Creative Media (SCM), 2023).
- Marwiyah, S., & Alauddin, A. (2023). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2).
- Misbahul Munir, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT Darul Hikmah, 2022).
- Muhaemin, M., & Henri, H. (2022). Urgensi Pembelajaran Membaca al-Qur'an pada Anak Usia Dini," *IQRO: Journal of Islamic Education*, 5(2).
- Mujahiddin, A., & Annas, M "Konsep Tartil dan Pengaruh Penerapannya dalam Membaca Al-Qur'an," *ulumul Qur'an: jurnalajian ilmu al-Qur'an tafsir* 3, no. 1 (2023). etrieved from <https://ojs.stiudq.ac.id/JUQDQ/article/v>
- Munir Yusuf (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1).
- Rambe, B., Zulheldi, Z., & Khadijah, K. (2024). Pengaruh Metode Asy-Syafi'i Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 33 Kalumbuk Kota Padang. *EDU RESEARCH*, 5(3).
- Rabiyatul Adawiyah. (2019). *Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran AlQur'an di SMA Nusantara Palangka Raya*.
- Sri Wisnu Nugraha Nurlaila, Taufik Fahrul Rojab, dan Usman Agustin, "Epistemologi Ibnu Khaldun dan Relevansinya Terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia," *Jurnal Filsafat Indonesia* 6, no. 3 (September 2023).

- Sulfikram, S., Baderiah, B., Makmur, M., Jasmin, N., & Sanusi, S. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(3).
- Syarifah, N. (2023). Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Tpq Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F, "*Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi* Turunnya Minat 2022. *Remaja Membaca Al-Qur'an (Studi Pada remaja Anggota Risma Masjid Muhajirin)*. Diss. IAIN Curup.
- Wardany, Diny Kristianty. "*Implementasi Metode Asy-Syafi'i di dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa.*" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10.02 (2021).
- Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "*Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis.*" *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2.4 (2024).

LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0249/SP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Penerimaan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURJANNAH
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Takkalala, Kec. Malangke, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2202010015

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN METODE ASY-FIT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AI MA'UN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK KELAS V SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SD Negeri 54 Salupikung Palopo
Lamanya Penelitian	: 3 Maret 2025 s.d. 3 Juni 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 3 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMBURIADI HUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo
 2. Dandim 1403 SING
 3. Kapolres Palopo
 4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian
- Dokumen ini diarsipkan secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSfE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSISN)



Lampiran II Modul Ajar Kelas VA

Identitas Modul	
Penyusun	Nurjannah
Sekolah	SDN 54 salupikung kota palopo
Tahun penyusunan	2025/2026
Jenjang	SDN
Mata pelajaran	PAI
Fase /kelas	V
Bab 1	Anak Yatim
Topik	Menyayangi anak yatim
Alokasi waktu	4x 24 Menit [dalam seminggu]
Tujuan	3.1 peserta Didik Menganalisis ketentuan tentang anak yatim
Pembelajaran	4.1 Peserta didik menyajikan hasil ananlisis tentang pelaksanaan materi anak yatim
Indikator Tujuan	Menganalisis Materi Tentang Menyayangi Anak Yatim
Pembelajaran	Surah al-ma'un
	Menganalisis Materi anak yatim.

	Menganalisis AL-Qur'an surah al-ma'un
Capaian Pembelajaran	• Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, guru meminta beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan Q.S. al- Ma'un. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca al-Qur'an tergolong manusia yang beruntung dan Istimewa. • Peserta didik membaca Q.S. al-Ma'un bersama-sama, • Sikap Kebiasaan Pada bagian "Insy Allah Aku Selalu Membaca al-Qur'an Suratal Ma'un", guru memotivasi peserta didik untuk melancarkan bacaan di antaranya dengan mendengarkan bacaan Q.S. al-Ma'un yang benar dari salah satu audiosepe erti MP3. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang. • Peserta didik memberikan komentar dari hasil mengamati terjemah dari surat Al Ma'un • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok • Pada bagian "Insy Allah aku selalu menghafal Q.S. al-Ma'un," peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menghafal surat al-Ma'un secara bergantian. • Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut • secara bersama. Selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	• Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berkhilak mulia • Bergotong royong • Kreatif
Sarana dan prasarana	1. Ruang kelas/ outdoor 2. Alat dan bahan: laptop internet papan, 3. Materi dan sumber belajar : Modul, Buku Asy-syafi'i

Lampiran III Lembar Angket Guru

**ANGKET RESPON PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN METODE ASY-SYAFT'I
UNTUK GURU SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO**

Nama : Ridha Lastori .S-Pd.

Kelas : VA

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan cermat butir-butir pernyataan yang ada di bawah

2. Tanggapan:

Sangat tidak setuju =1

Tidak setuju =2

Netral=3

Setuju =4

Sangat setuju =5

3. Jawablah butir pernyataan tersebut dengan jujur dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Pendapatmu
1.	Anda bisa dalam merancang dan membuat perangkat pembelajaran untuk Pembelajaran membaca al'Qur'an					✓	

2.	Anda mampu menerapkan metode asy-Syafi'i dalam Pembelajaran membaca al'Qur'an.					✓	
3.	Saat memperkenalkan Metode asy-Syafi'i dengan pembelajaran Pembelajaran membaca al'Qur'an respon Peserta didik sangat baik.					✓	
4.	Arahan yang anda berikan dalam pembelajaran cukup jelas dan dipahami oleh Peserta didik.				✓		
5.	Fasilitas pembelajaran dari sekolah cukup memadai dalam mengajar.					✓	
6.	Anda membimbing peserta didik, baik individual maupun dalam kelompok belajarnya.				✓		
7.	Anda tidak mengalami kendala selama proses pembelajaran Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode asy-Syafi'i.				✓		
8.	Pemberian lembar tes, sebelum dan sesudah						

	pembelajaran sangat efektif dalam mengukur Pemahaman Peserta didik.				✓		
9.	Berdasarkan pengamatan peserta didik aktif dalam pembelajaran membaca al'Qur'an dengan menggunakan Metode asy-syafi'i					✓	
10.	Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan.					✓	

Lampiran IV Lembar Angket Peserta Didik

**ANGKET RESPON PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN METODE ASY-SYAFI'I
UNTUK PESERTA DIDIK SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO**

Nama : NUR AINUN

Kelas : VA

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan cermat butir- butir pernyataan yang ada di bawah
2. Tanggapan:
Sangat tidak setuju =1
Tidak setuju =2
Netral=3
Setuju =4
Sangat setuju =5
3. Jawablah butir pernyataan tersebut dengan jujur dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban dan jika sudah selesai kumpulkan pada gurumu.
4. Isilah kolom pendapat jika anda memiliki tanggapan atas butir pernyataan.

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	Pendapatmu
1.	Pembelajaran Membaca al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI menggunakan Metode asy-Syafi'i .					✓	
2.	Anda tidak mengalami						

	Kesulitan dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Pada mata Pelajaran PAI. Yang menggunakan metode Asy-Syafi'i				✓		
3.	Anda mampu memahami pembelajaran al-Qur'an yang di bawakan oleh guru.				✓		
4.	Anda lebih mudah Mengingat isi pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode asy-Syafi'i.				✓		
5.	Selama Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan Metode asy-Syafi'i anda mampu saling berkomunikasi dengan guru dan teman kelas.					✓	
6.	Anda sudah bisa Menghargai Pendapat teman, dalam pembelajaran Membaca al-Qur'an.				✓		

7.	Anda aktif terlibat di dalam kelompok pembelajaran Membaca al-Qur'an Dan mengamati materi yang sudah dijelaskan.					✓	
8.	Setelah mempelejadi Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Menggunakan Metode asy-Syafi'i anda merasakan peningkatan dalam hal pengetahuan.				✓		
9.	Anda sudah bisa Menjabarkan dan menganalisis mengenai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.				✓		
10.	Metode asy-Syafi'i yang di berikan bisa membantu dalam belajar pembelajaran Membaca al-Qur'an.					✓	

Lampiran V Dokumentasi



“Perkenalan diri di dalam kelas sebagai pembuka sebelum pembelajaran”



“Pembagian Kelompok Kelas VA”



“Pembagian Pre-tes Dan Pos-tes secara lisan Siklus I”



“Penjelasan materi dengan metode *asy-Syafi'i*”



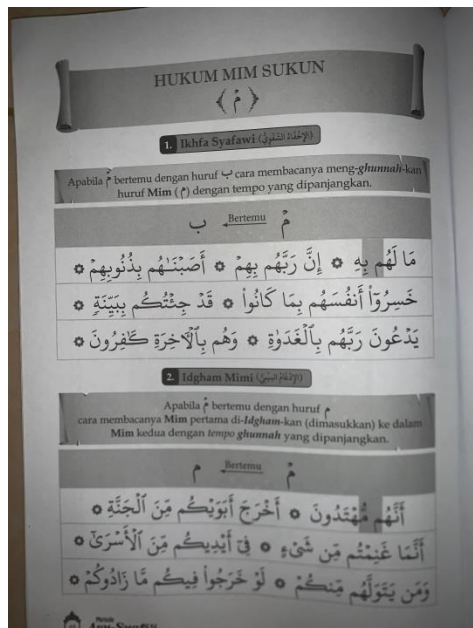
“Penjelasan kembali dengan menggunakan metode *asy-Syafi'i* di kombinasikan dengan *Muroja'ah* Siklus II”



“Pre-tes dan Pos-tes siklus II Secara lisan”



“Pembagian Lembar Angket Peserta Didik Kelas VA”



“Buku Metode Asy-Syafi'i”

Lampiran VI Lembar Penilaian Tes Peserta Didik Kelas VA

DAFTAR PENILAIAN TES LISAN MENGAJI PESERTA DIDIK SURAH AL-MAUN SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO

Kelas : VA (Siklus I PRE TES)

Materi : SURAH AL MA'UN

Tanggal : 8 Mei 2025

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		Tahsin	Makhraj	Kefasihan	Irama	
1.	Kaila Oktavia	3	2	2	4	73
2.	Muhammad AlFatta	2	3	2	3	62,5
3.	Nur Amelia	3	3	3	4	81,25
4.	Bonia	3	4	4	4	93,75
5.	Arsil	3	2	2	3	50
6.	Aprilia	3	4	3	4	87,5
7.	Gonita	4	4	4	4	100
8.	Pura	3	3	2	1	56,25
9.	Nabila Azzahra	4	3	4	2	81,25
10.	AFIFA	4	3	4	4	93,75
11.	Kudail	3	4	2	3	75
12.	Putri	3	4	3	3	81,25
13.	Melinda	3	4	4	3	87,5
14.	Fadil	3	3	4	4	87,5
15.	DANIS	2	4	3	3	81,25
16.	Nabil	2	2	3	4	68,75
17.	AFKAN	1	1	2	1	31,25
18.	HAEL	1	2	1	1	31,25
19.	Ainun	4	3	2	1	62,5
20.	Arziah	3	2	1	1	43,75
21.	Alsyah	4	3	2	3	62,5
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
Rata-rata						65
Persentase						65,3%

**DAFTAR PENILAIAN TES LISAN MENGAJI PESERTA DIDIK SURAH
AL-MA'UN SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO**

Siklus: 1 (POS-TGS)

Tanggal: 22 Mei 2025

Kelas: VA

No.	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		Tahsin	Makhraj	Kelancaran	Irama	
1.	Kaila oktafiani	4	3	3	4	87,5
2.	Muhammad fatta	2	2	3	3	62,5
3.	Nur amalia	3	3	4	4	87,5
4.	Qonia	4	4	3	2	81,25
5.	Arsil	2	2	3	2	56
6.	Aprilia	4	4	3	2	81,25
7.	Qonita	4	4	4	4	100
8.	Aura	3	3	4	3	81,25
9.	Nabila Azzahra	4	3	4	4	81,25
10.	Afifa	2	2	3	3	62,5
11.	Kudail	2	2	2	2	47,5 50
12.	Putti	3	3	2	2	56 62,5
13.	Melinda	3	4	4	3	87,5
14.	Fadil	3	2	2	2	56
15.	Danis	2	2	2	2	50
16.	Nabil	4	4	3	3	87,5
17.	Afkan	2	3	2	2	56
18.	Hafiz	2	2	2	3	56
19.	Ainun	4	3	2	2	60
20.	Arziyah	4	4	3	3	87,5
21.	Aisya	4	3	3	2	75
Rata-Rata						73
Presentase						73,3%



Dipindai dengan CamScanner

**DAFTAR PENILAIAN TES LISAN MENGAJI PESERTA DIDIK SURAH
AL-MA'UN SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO**

Siklus: 11 (Pre-tas)

Tanggal: 5 Juni 2025

Kelas: VA

No.	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		Tahsin	Makhraj	Kelancaran	Irama	
1.	Kaila oktafiani	4	4	3	4	93
2.	Muhammad fatta	2	3	4	4	81
3.	Nur amalia	3	4	4	4	93
4.	Qonia	4	3	3	1	68
5.	Arsil	4	4	4	4	100
6.	Aprilia	4	3	4	3	87,5
7.	Qonita	3	4	4	4	93
8.	Aura	2	4	4	3	81,25
9.	Nabila Azzahra	4	4	4	4	100
10.	Afifa	3	4	3	1	74
11.	Kudail	4	4	4	4	100
12.	Putti	3	4	4	3	87,5
13.	Melinda	4	4	4	4	100
14.	Fadil	2	4	3	4	81,25
15.	Danis	4	4	3	3	87,5
16.	Nabil	3	3	2	3	70
17.	Afkan	3	4	2	2	74
18.	Hafiz	3	3	2	3	68,7
19.	Ainun	4	4	4	3	93
20.	Arziyah	4	4	4	4	100
21.	Aisya	4	4	2	4	81,25
Rata-Rata						74
Presentase						74,5%

**DAFTAR PENILAIAN TES LISAN MENGAJI PESERTA DIDIK SURAH
AL-MA'UN SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO**

Siklus: II (Pos-Tes)

Tanggal: 19 Juni 2025

Kelas: VA

No.	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Skor
		Tahsin	Makhraj	Kelancaran	Irama	
1.	Kaila oktafiani	4	4	3	4	93
2.	Muhammad fatta	2	3	4	4	81,25
3.	Nur amalia	3	4	4	4	93
4.	Qonia	2	4	3	3	75
5.	Arsil	4	4	4	4	100
6.	Aprilia	4	3	4	3	87,5
7.	Qonita	3	4	4	4	93
8.	Aura	2	4	4	3	81,25
9.	Nabila Azzahra	4	4	4	4	100
10.	Afifa	4	4	3	2	91
11.	Kudail	4	4	4	4	100
12.	Putti	4	4	3	3	87,5
13.	Melinda	4	4	4	4	100
14.	Fadil	2	4	3	4	81,25
15.	Danis	4	4	3	3	87,5
16.	Nabil	3	4	2	3	75
17.	Afkan	3	4	4	4	93
18.	Hafiz	3	4	2	4	82
19.	Ainun	4	4	4	3	93
20.	Arziyah	4	4	4	4	100
21.	Aisya	4	4	2	4	90
Rata-Rata						81
Presentase						81,25%

Lampiran VII Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

Judul penelitian : Penerapan Metode Asy- Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Nama : Nurjannah

Nim : 2202010015

Nama Validator :

Status : Guru

Keterangan:

5. Tujuan penggunaan validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian metode yang akan di gunakan di kelas V A dalam pembelajaran anak yatim
6. Bapak ibu diminta untuk memberikan penilaian {validasi} pada metode yang akan di gunakan di kelas VA dalam pembelajaran anak yatim.
7. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓)pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:

Untuk kesimpulan mohon diisi:

Kriteria:

- 1=sangat baik
- 2= Kurang baik
- 3=Cukup
- 4=Baik
- 5= Sangat baik

LD: Layak digunakan
LDP:Layak digunakan dengan perubahan
TLD: Tidak Layak digunakan

8. Jika ada yang dikomentari, tuliskan lembar saran.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
.	Kelayakan lembar observasi				
1.	Format yang jelas memudahkan meneliti melaksanakan metode Asy-syafi'i dalam pembelajaran anak yatim				✓
2	Format yang jelas sehingga memudahkan penilaian terhadap metode Asya-syafi'i dalam pembelajaran anak yatim				✓
Saran :					

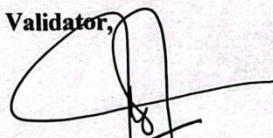
Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan

Palopo,

2025

Validator,



(DR. MAIKHA, S.Pd., M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Judul penelitian : Penerapan Metode Asy- Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Nama : Nurjannah

Nim : 2202010015

Nama Validator :

Status : Dosen

Petunjuk:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap metode Asy-Syafi'i yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang baik"
- 2 : berarti "cukup baik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangat baik"

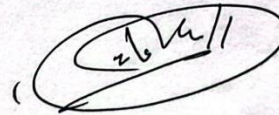
No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
	Kelayakan Angket				
	1. Pernyataan sesuai dengan tujuan pembuatan angket.			✓	
	2. Pernyataan dalam angket sudah mencakup strategi pembelajaran anak yatim.			✓	
	3. Butir pernyataan sudah bisa mengukur respon peserta didik dan guru terhadap penerapan metode Asy-Syafi'i yang di gunakan dalam pembelajaran anak yatim.			✓	
	4. Butir pernyataan sudah bisa mengukur kemampuan guru dalam mengukur kemampuan guru dalam mengajar pembelajaran Pai dengan penerapan metode Asy-Syafi'i			✓	
Saran :					
diperbaiki sesuai catatan -					

Kesimpulan :
Instrumen dinyatakan layak dengan perbaikan

Palopo,

2025

Validator,



LEMBAR VALIDASI PEMBELAJARAN METODE ASY-SYAFI'I

Judul penelitian : Penerapan Metode Asy- Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Nama : Nurjannah
Nim : 2202010015
Nama Validator :
Status : Guru

Keterangan:

1. Tujuan penggunaan validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian metode yang akan di gunakan di kelas V A dalam pembelajaran anak yatim.
2. Bapak ibu diminta untuk memberikan penilaian {validasi} pada metode yang akan di gunakan di kelas VA dalam pembelajaran anak yatim.
3. Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda (✓)pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:

Untuk kesimpulan mohon diisi:

Kriteria:

- 1=sangat baik
- 2= Kurang baik
- 3=Cukup
- 4=Baik
- 5= Sangat baik

LD: Layak digunakan

LDP:Layak digunakan dengan perubahan

TLD: Tidak Layak digunakan

4. Jika ada yang dikomentari, tuliskan lembar saran.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
A.	Tampilan				
1.	Peserta didik mendengarkan bacaan dari guru dengan seksama. Fokus penghafalan dan irama				✓
2.	Peserta didik menirukan bacaan guru secara Bersama-sama atau bergantian.				✓
3.	Peserta didik memahami cara membaca atau materi yang diajarkan.				✓
4.	Peserta didik menyetorkan hafalan kepada guru untuk di nilai kebenaran dan kelancaranya.			✓	
5.	Guru memberikan evaluasi dari segi mahraj, tajwid, kelancaran dan hafalan.				✓
B.	Kelengkapan Materi				
1.	Kesesuai materi dengan metode asy-Syafi'i				✓
2.	Kesesuaian materi pada metode asy-Syafi'i dengan tujuan pembelajaran.				✓
C.	Keluasan Materi				
1.	Tingkat kesulitan materi yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				✓
2.	Kedalaman materi pada metode asy-Syafi'i di sesuaikan dengan modul.			✓	
A.	Keakuratan Materi				
1.	Materi yang ada di metode asy-Syafi'i mudah di pahami			✓	
B.	Penggunaan kaidah Bahasa Indonesia.				
1.	Ketepatan penggunaan simbol dan tanda baca.				✓
2.	Kesesuain penggunaan huruf kapital.				✓
C.	Penggunaan kaidah Bahasa indonesia				
1.	Penggunan kalimat yang mudah di pahami dan jelas				✓
2.	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan KBBI				✓
3.	Penggunaan tanda baca sudah selesai				✓

Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan .. dapat .. digunakan pada penelitian Penerapan Metode Asy- Esapi'i untuk meningkatkan kemampuan membaca

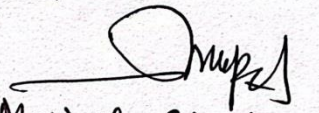
Saran:

Harus bersungguh-sungguh dalam belajar ilmu
Al-Qur'an.

Palopo,

2025

Validator,


(Mawardi, SAs. M. Pd. I
19680802 1997031001

LEMBAR VALIDASI TES

Judul penelitian : Penerapan Metode Asy- Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Nama : Nurjannah

Nim : 2202010015

Nama Validator :

Status : Dosen

Petunjuk:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap metode Asy-Syafi'i yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang baik"
- 2 : berarti "cukup baik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangat baik"

No	Aspek penilaian	Kriteria			
		1	2	3	4
	1. Kesesuaian soal dengan materi dan modul.				✓
	2. Butir soal bisa mengukur kemampuan kognitif peserta didik				✓
	3. Kelengkapan format lembar tes.			✓	
	4. Kesesuaian level dengan bobot butir tes.				✓
Saran :					

Kesimpulan :

Instrumen dinyatakan ..*layak*...*digunakan dalam penelitian penerapan metode*
Ay - Syafi

Palopo,

2025

Validator,

Mawardi
 (Mawardi, S. Ag. Mpd. I
 196808021997031001

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Judul penelitian : Penerapan Metode Asy- Syafi'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Al-Ma'un Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Nama : Nurjannah

Nim : 2202010015

Nama Validator :

Status : Dosen

Petunjuk:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap metode Asy-Syafi'i yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 5 : berarti "kurang baik"
- 6 : berarti "cukup baik"
- 7 : berarti "baik"
- 8 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
Kelayakan Modul Ajar					
1.	Kelengkapan komponen modul.				✓
2.	Modul yang dikembangkan sesuai dengan ATP Pembelajaran.			✓	
3.	Sistematis pembelajaran.			✓	
4.	KD Sesuai ATP			✓	
5.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.				✓
6.	Pemberian asesmen kepada peserta didik.				✓

Kesimpulan :
Instrumen dinyatakan *Dapat digunakan tanpa Revisi*

Saran:

.....

.....

Palopo, 23 / 3 / 2025

Validator,

(DR. MAK MUK, S.Pd., M.Pd.)

Lampiran VIII Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	1	2	3	4	Deskriptor
Aktivitas Guru dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Mempersiapkan pembelajaran					
	1. Mempersiapkan modul				✓	
	2. Membawa buku cetak				✓	
	3. Memepersiapkan media dan metode Asy-syafi'i				✓	
	4. Membuat asesmen pembelajaran anak yatim				✓	
	Membuka pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa				✓	
	2. Tadarus Al-Qur'an			✓		
	3. Ice breaking atau meningkatkan kefokusan peserta didik .				✓	
	4. Menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.				✓	
	5. Membagikan pre-test sebelum memulai pembelajaran.				✓	
	Inti Mengarahkan dan membimbing peserta didik					

1. Mendeskripsikan sedikit mengenai pembelajaran anak yatim .			✓		
2. Mengajak peserta didik membaca buku mengenai pembelajaran anak yatim.			✓		
3. Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum di fahami.				✓	
4. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik				✓	
5. Guru memberikan bimbingan apabila peserta didik kesulitan dalam memahami materi.				✓	
6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertanya antar kelompok.			✓		
7. Guru meminta peserta didik membacakan hasil diskusinya.				✓	
Menerapkan metode Asy-syafi'I dengan materi anak yatim					



1. Mendeskripsikan mengenai metode Asy-syafi'i dengan materi anak yatim yang akan di laksanakan .			✓		
2. Membagi kelompok metode Asy-syafi'i sesuai dengan materi anak yatim.				✓	
3. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan menganalisis metode Asy-syafi'i.				✓	
Menutup pembelajaran					
1. Memberikan post- test setelah pembelajaran.				✓	
2. Menyimpulkan pembelajaran.				✓	
3. Doa dan salam.				✓	

Lampiran IX Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI TIAP PERTEMUAN						
Aspek	Indikator	1	2	3	4	Deskriptor
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	Pendahuluan					
	Kesiapan Peserta Didik					
	1. Hadir tepat waktu.		✓			
	2. Memakai atribut lengkap.			✓		
	3. Membawa buku cetak.				✓	
	4. Membawa alat tulis.				✓	
	5. Fokus dalam menerima pembelajaran.		✓			
	Membuka Pembelajaran					
	1. Salam dan baca doa.				✓	
	2. Tadarus Al-Qur'an.			✓		
	3. Peserta didik mengerjakan pre-test mengenai				✓	

	Surah al'ma'un					
	Inti					
	Keaktifan peserta didik					
	1. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran surah al-ma'un.		✓			
	2. Peserta didik aktif dalam memperhatikan dan mencermati cara pelafalan ayat yang benar sesuai tajwid.		✓			
	Kerja sama dalam kelompok					
	1. Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam membaca surah al-ma'un.			✓		
	2. Saling menghargai Dan berpartisipasi aktif saat berdiskusi dalam			✓		

	kelompok dengan menggunakan metode Asy-syafi'i dengan pembagian tugas yang adil dan jelas untuk mendukung kelancaran pembelajaran.					
Pemahaman peserta didik						
1. Peserta didik mampu membaca surah al-ma'un dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.			✓			
2. Peserta didik memahami makna atau terjemahan dari surah Al-ma'un secara umum.			✓			
3. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan nilai-nilai dalam surah al-ma'un			✓			
Penutup						
Penutup Pembelajaran						
1. Peserta didik merangkum dan				✓		

	mencatat pembelajaran.					
	2. Peserta didik mengerjakan post-test secara lisan				✓	

Lampiran X Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG**

Alamat : Jl. Merak Perumnas, Kel. Rampoang Kec. Bara, Kota Palopo
NPSN : 40307919, Email : sd_salupikung@yahoo.com NSS : 101196201007

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 400.3.5/191/SDN.54

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R I N I, S. Pd
NIP : 197708032014112001
Jabatan : Kepala SDN 54 Salupikung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURJANNAH
NIM : 2202010015
Fakultas Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SURAH AL-MA'UN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK KELAS V SDN 54 SALUPIKUNG KOTA PALOPO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Agustus 2025
Kepala Sekolah

R I N I, S. Pd
Nip. 197708032014112001

RIWAYAT HIDUP



Nurjannah, lahir di Takkalala pada tanggal 07 April 2004.

Penulis merupakan anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Anton dan ibu Hariati.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di Takkalala, Kec.Malangke, Kab.Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis

diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 180 Takkalala. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Malangke hingga tahun 2019. Pada saat menempuh pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu Utara, penulis aktif dalam kegiatan remaja masjid dan majelis taklim, Setelah lulus SMA di tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi pendidikan Agama Islam fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.